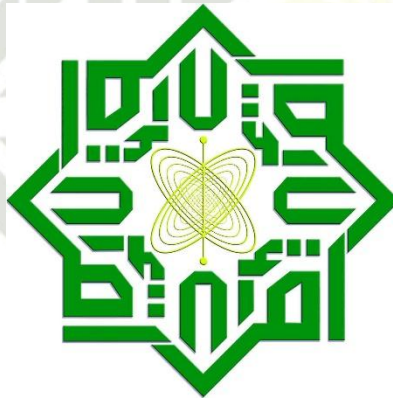


**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI
KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI SMP NEGERI 02 KUBU
KABUPATEN ROKAN HILIR**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



Disusunoleh

**SUZITASARI
NIM: 11713200936**

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443 H/2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul, *Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 02 Kubu Kabupaten Rokan Hilir* yang ditulis oleh Suzitasari NIM. 11713200936 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 September 2021

Menyetujui

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yuliharti, M. Ag

Pembimbing

Dr. H. Muslim Afandi, M. Pd

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul dengan *Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mengatasi Problema Berkomunikasi Siswa di SMK Abdurrah Pekanbaru*, yang ditulis oleh Fitri Pratiwi NIM. 11613203169, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 05 Jumadil Awal 1443 H/ 09 Desember 2021 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling.

Pekanbaru, 11 Jumadil Awal 1443 H.
15 Desember 2021 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. H. Mudasir, M.Pd

Penguji III

Dr. Tohirin, M.Pd

Penguji II

Nunu Mahnun, S.Ag., M.Pd

Penguji IV

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 19650521 199402 1 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SUZITASARI
 NIM : 11713200936
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru / 14 Juli 1999
 Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : MPI / BB
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Kesulitan
Belajar Siswa pada Masa pandemi Covid-19 di SMPN 02
Kubu Kabupaten Rokan Hilir

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Desember 2021
 Yang membuat pernyataan



Suzitasari
 SUZITASARI
 NIM : 11713200936

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

Alhamdulillahirrabil'alamin, puji dan syukur senantiasa tercurahkan kepada cinta sejati seluruh makhluk, Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Shalallahu'Alaihi Wassalam yang telah sukses dalam menyebarkan dakwah dengan berlandaskan al-Quran dan as-Sunnah. Semoga kita istiqomah dan berpegang teguh terhadap keduanya hingga akhir hayat, serta semoga kita mendapat syafa'atnya diakhirat kelak.

Dengan izin rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 02 Kubu Kabupaten Rokan Hilir”*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, dukungan, bimbingan dan petunjuk dari orangtua dan keluarga, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada yang teristimewa dan tersayang untuk kedua orang tua yaitu Ibunda Salmah Wati dan Ayahanda Abizar. Semoga selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan-Nya, Aamiin. Teruntuk semua keluarga besar penulis di Kubu Kabupaten Rokan Hilir terimakasih atas motivasi dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Selain dari dukungan keluarga, penulis juga mendapat banyak bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk serta dukungan dari beberapa pihak secara moral maupun material baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. M.Pd, selaku Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S. Pt., M. Sc. Ph.D., selaku Wakil Rektor III UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir MZ, S. Pd. M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Hj, Yulihartati, M.Ag., selaku ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Drs. H. Mudasir, M. Pd., selaku sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd., selaku pembimbing skripsi dan yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, bimbingan serta motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini dan yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Prof. Raihani, M.Ed., Ph.D selaku Penasehat Akademi (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
7. H. Syamsuddin. M, S. Pd, selaku Kepala Sekolah SMPN 02 Kubu Kabupaten Rokan Hilir, ibu Ani Sumarifad S. Pd dan ibu Nurhayati S. Pd yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
8. Habibi yang selalu mendampingi, memberikan dukungan, semangat, memotivasi serta mendo'akan penulis hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Sahabat-sahabat, Hafizotul Wahyi, Dini ananda Putri, Fikriatunnisa, Riva Dwi Lestari terimakasih telah menjadi sahabat terbaik bagi peneliti yang selalu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan dukungan, semangat, motivasi, serta doa hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

10 Keluarga besar BK angkatan 2017 terkhusus untuk BK A yang telah bersama-sama menghabiskan waktu selama tiga tahun untuk belajar di kelas dengan suka dan duka, dan saling memberikan semangat, serta telah menjadi keluarga besar bagi penulis.

11 Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan do'a, bantuan, dan dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Demikian penghargaan yang telah penulis berikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses menyelesaikan studi. Semoga skripsi ini bisa menjadi motivasi bagi teman dan keluarga penulis dalam menempuh pendidikan.

Pekanbaru, 08 September 2021

Penulis,

SUZITASARI

NIM. 11713200936

UIN SUSKA RIAU



PERSEMBAHAN



*Persembahan Cinta Untuk
Kedua Orang Tua*

*Ayahanda Abizar
&
Ibunda Salmah Wati*

*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah (nasib) suatu kaum sehingga mereka
mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri
(QS. Ar- a'd:11)*

Alhamdulillahilabbil'alamin

*Syukur Yang Sangat Dalam Kepada Allah Swt Yang Telah Memberikan
Nikmat Yang Begitu Indah Dan Akan Menjadi Kenangan Seumur Hidup
Yang Tidak Akan Terlupakan*

*Allah Menghendaki Agar Manusia Berusaha Untuk Memperbaiki Diri,
Melakukan Yang Terbaik Dan Mewujudkan Kebahagiaan Seperti Yang
Mereka Inginkan*

*Sanya Saja Untuk Mencapai Itu Semua, Manusia Berbeda-Beda Dalam
Usahnya. Ada Yang Berusaha Dengan Penuh Kesungguhan Dan Ada Yang
Terkesan Bermain-Main*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

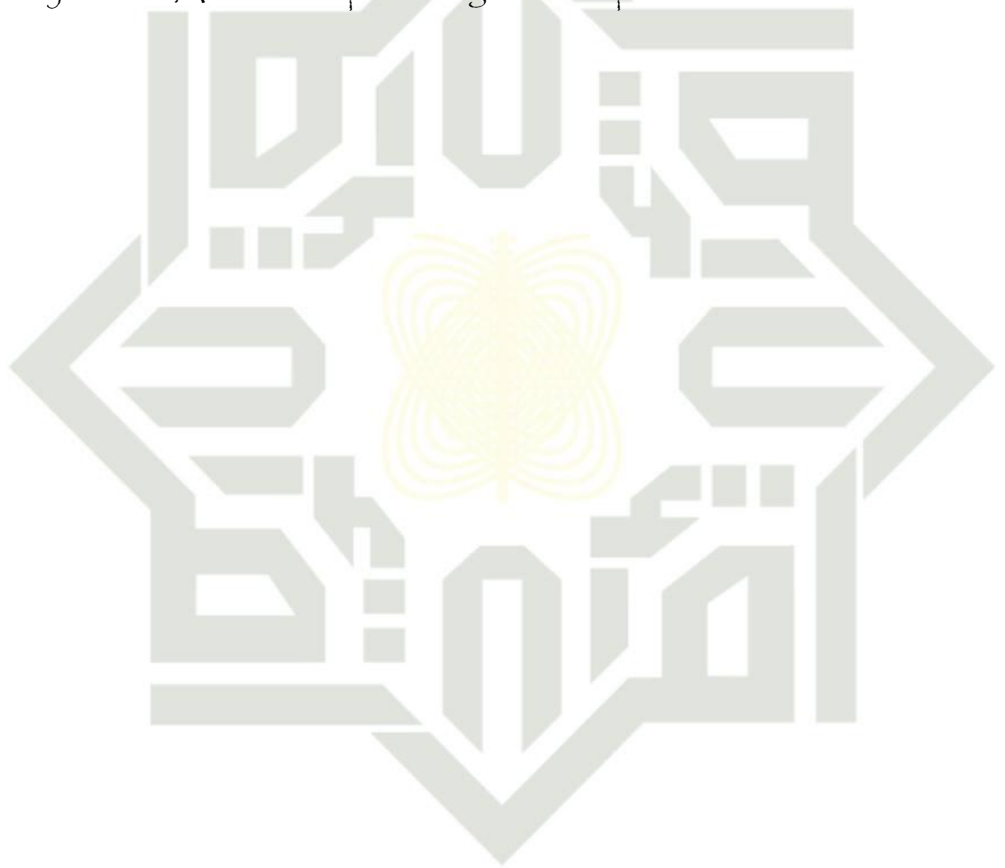
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

ALLAH TIDAK AKAN MENILAI SEBELUM KAMU BERUSAHA

Saat kamu melihat orang lain hanya butuh sedikit usaha untuk mencapai suatu titik, sedangkan kamu harus sampai jungkir balik untuk mencapai titik yang sama, maka berbahagialah. Karna Allah memberikanmu kesempatan untuk memperoleh nilai lebih tinggi, asalkan kamu tidak menyerah di tengah jalan dan terus berusaha percaya bahwa Allah adalah pemilik segala kehidupan”.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Suzitasari, (2021): Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 02 Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

Penelitian ini mengkaji tentang peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 02 Kubu Kabupaten Rokan Hilir. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui: 1) bentuk-bentuk kesulitan belajar siswa, 2) faktor penyebab kesulitan belajar siswa, 3) peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, 4) faktor yang mendukung dan menghambat peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 02 Kubu. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek utama dalam penelitian ini adalah siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar pada masa pandemi Covid-19 dan objeknya adalah peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19. Setelah dilakukan penelitian diperoleh hasil bahwa: 1) bentuk-bentuk kesulitan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 yaitu siswa kurang memahami pelajaran yang sifatnya menghitung seperti pelajaran matematika. 2) faktor penyebab kesulitan belajar yaitu siswa kurang terbuka/tidak membuka diri, malu untuk menceritakan permasalahannya serta kurang percaya diri. 3) peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa sudah berperan sangat baik. 4) faktor pendukung dan penghambat peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu faktor pendukung berupa adanya kerjasama antara guru bimbingan konseling dengan personil sekolah seperti kepala sekolah, guru kelas, guru mata pelajaran. Kemudian guru bimbingan konseling memberikan perhatian khusus kepada siswa dalam membimbing serta memotivasi siswa yang mengalami kesulitan belajar sehingga siswa tersebut termotivasi untuk merubah menuju yang lebih baik lagi. Adapun faktor penghambat peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa disebabkan oleh siswa itu sendiri yang masih enggan menceritakan permasalahannya kepada guru bimbingan konseling.

Kata Kunci: Peran Guru Bimbingan Konseling, Kesulitan Belajar Siswa, dan Pandemi Covid-19

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Suzitasari, (2021): The Role of Counseling Guidance Teachers in Overcoming Student Learning Difficulties During the Covid-19 Pandemic Period at SMPN 02 Kubu, Rokan Hilir Regency.

This study examines the role of counseling guidance teachers in overcoming student learning difficulties during the Covid-19 pandemic at SMPN 02 Kubu, Rokan Hilir Regency. The purpose of this study is to find out: 1) the forms of student learning difficulties, 2) the factors that cause student learning difficulties, 3) the role of counseling guidance teachers in overcoming student learning difficulties, 4) factors that support and hinder the role of counseling guidance teachers in overcoming students' learning difficulties during the Covid-19 pandemic at SMPN 02 Kubu. This type of research is field research. The data collection technique in this research is using observation, interview and documentation techniques. The main subjects in this study were students who had difficulties in learning during the Covid-19 pandemic and the object was the role of counseling guidance teachers in overcoming student learning difficulties during the Covid-19 pandemic. After the research was conducted, the results showed that: 1) the forms of student learning difficulties during the Covid-19 pandemic, namely students did not understand lessons that were calculating, such as math lessons. 2) the factors that cause learning difficulties, namely students are less open / not open, ashamed to tell their problems and lack of confidence. 3) the role of counseling guidance teachers in overcoming student learning difficulties has played a very good role. 4) supporting factors and inhibiting the role of counseling guidance teachers in overcoming student learning difficulties, namely supporting factors in the form of collaboration between counseling guidance teachers and school personnel such as school principals, class teachers, subject teachers. Then the counseling guidance teacher gives special attention to students in guiding and motivating students who have learning difficulties so that students are motivated to change for the better. The inhibiting factor for the role of the counseling guidance teacher in overcoming student learning difficulties is caused by the students themselves who are still reluctant to tell their problems to the counseling guidance teacher.

Keywords: The Role of Counseling Guidance Teachers, Student Learning Difficulties, and the Covid-19 Pandemic

ملخص

سوزيتاساري، (٢٠٢١): دور مدرس الخدمة الاستشارية في التغلب على صعوبات التعلم لدى التلاميذ أثناء جائحة كوفيد-١٩ بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٠٢ كوتو بمنطقة روكان هيلير

هذا البحث يتحدث عن دور مدرس الخدمة الاستشارية في التغلب على صعوبات التعلم لدى التلاميذ أثناء جائحة كوفيد-١٩ بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٠٢ كوتو بمنطقة روكان هيلير. وهذا البحث يهدف إلى معرف ما يلي: (١) أنواع صعوبات التعلم لدى التلاميذ، (٢) العوامل التي تؤدي إلى صعوبات التعلم لدى التلاميذ، (٣) دور مدرس الخدمة الاستشارية في التغلب على صعوبات التعلم لدى التلاميذ، (٤) العوامل الداعمة والمعوقة لدور مدرس الخدمة الاستشارية في التغلب على صعوبات التعلم لدى التلاميذ أثناء جائحة كوفيد-١٩ بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٠٢ كوتو بمنطقة روكان هيلير. وهذا البحث هو بحث ميداني. وتقنية جمع بياناته هي ملاحظة ومقابلة وتوثيق. وأفراده تلاميذ يشعرون بالصعوبات في التعلم أثناء جائحة كوفيد-١٩، وموضوعه دور مدرس الخدمة الاستشارية في التغلب على صعوبات التعلم لدى التلاميذ أثناء جائحة كوفيد-١٩. وبعد القيام بالبحث استنتجت الباحثة ما يلي: (١) أنواع صعوبات التعلم لدى التلاميذ أثناء جائحة كوفيد-١٩ هي أنهم يشعرون بالصعب في فهم درس الرياضيات، (٢) العوامل التي تؤدي إلى صعوبات التعلم لدى التلاميذ هي أن التلاميذ أقل انفتاحا/غير منفتحين، ويخجلون من إخبار مشاكلهم وافتقارهم إلى الثقة، (٣) دور مدرس الخدمة الاستشارية في التغلب على صعوبات التعلم لدى التلاميذ جيد، (٤) والعوامل الداعمة والمساعدة لدور مدرس الخدمة الاستشارية في التغلب على صعوبات التعلم لدى التلاميذ هي أن الأولى هي التعامل بين مدرس الخدمة الاستشارية وأعضاء المدرسة كممثل رئيس المدرسة ومدرس الفصل ومدرس المواد الدراسية، وأن مدرس الخدمة الاستشارية يهتم بشكل خاص للتلاميذ في برنامج الإشراف ويشجعهم ليتغيروا إلى الخبير في المستقبل. وأما الثانية فإن التلاميذ لا يزالون مترددين في إخبار المشكلة لمدرس الخدمة الاستشارية.

الكلمات الأساسية: دور مدرس الخدمة الاستشارية، صعوبات التعلم، جائحة كوفيد-١٩.





DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul.....	6
C. Penegasan Masalah.....	7
D. Permasalahan Penelitian	9
1. Identifikasi Masalah	9
2. Pembatas Masalah	10
3. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
 BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Guru Bimbingan Konseling.....	13
1. Pengertian Guru Bimbingan Konseling.....	13
2. Peran Guru Bimbingan Konseling.....	15
3. Macam-macam Peran Guru Bimbingan Konseling.....	16
4. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Konseling.....	19
5. Jenis-jenis Layanan dalam Bimbingan Konseling.....	22
6. Azas-azas Bimbingan Konseling.....	25
7. Tugas Guru Bimbingan Konseling	27

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kesulitan Belajar	29
1. Pengertian Kesulitan Belajar	29
2. Ciri-ciri Kesulitan Belajar	31
3. Faktor-faktor Kesulitan Belajar	32
C. Pandemi Covid-19	34
D. Penelitian Relevan	36
E. Konsep Operasional.....	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu.....	38
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	38
D. Informan Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	40
G. Triangulasi data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	44
B. Hasil Penelitian.....	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

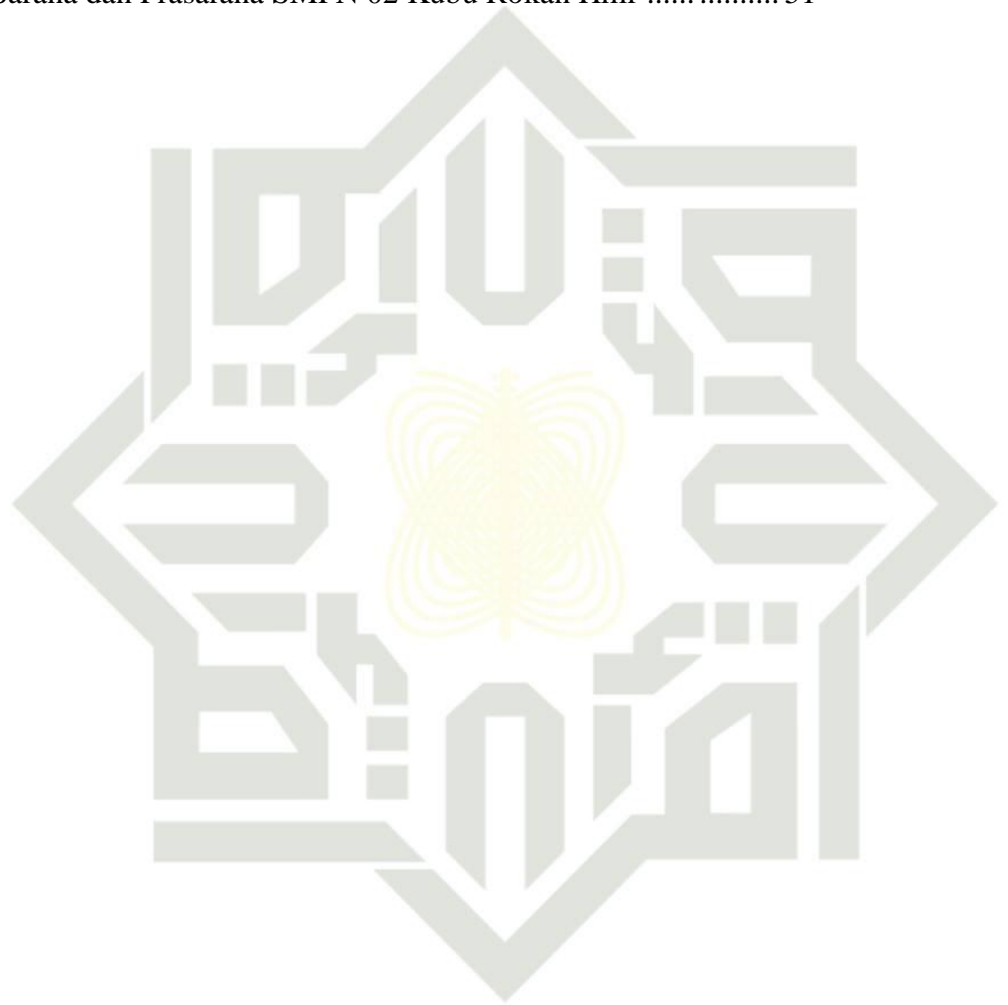
LAMPIRAN

Riwayat Penulis

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel IV. I	Guru yang Mengajar di SMPN 02 Kubu Kabupaten Rokan Hilir.....	45
Tabel IV. II	Siswa/siswi di SMPN 02 Kubu Kabupaten Rokan Hilir	46
Tabel IV. III	Sarana dan Prasarana SMPN 02 Kubu Rokan Hilir	51



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Struktur Pengelolaan Standar Nasional (SNP) SMPN 02 Kubu 47

Gambar 2 : Ruang Kantor SMPN 02 Kubu 82

Gambar 2 : Kantor SMPN 02 Kubu Kabupaten Rokan Hilir..... 82

Gambar 3 : Ruang Belajar SMPN 02 Kubu Kabupaten Rokan Hilir..... 82

Gambar 4 : Struktur Pengelolaan Standar Nasional Pendidikan SMPN 02 Kubu Kabupaten Rokan Hili 83

Gambar 5 : Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling SMPN 02 Kubu Kabupaten Rokan Hilir..... 84

Gambar 6 : Tampak dari Depan SMPN 02 Kubu Kabupaten Rokan Hilir 84

Gambar 7 : Lapangan SMPN 02 Kubu Kabupaten Rokan Hilir..... 85

Gambar 8 : Kegiatan Gotong Royong SMPN 02 Kubu Kabupaten Rokan Hilir..... 85

Gambar 9 : Absensi Guru SMPN 02 Kubu Kabupaten Rokan Hilir..... 86

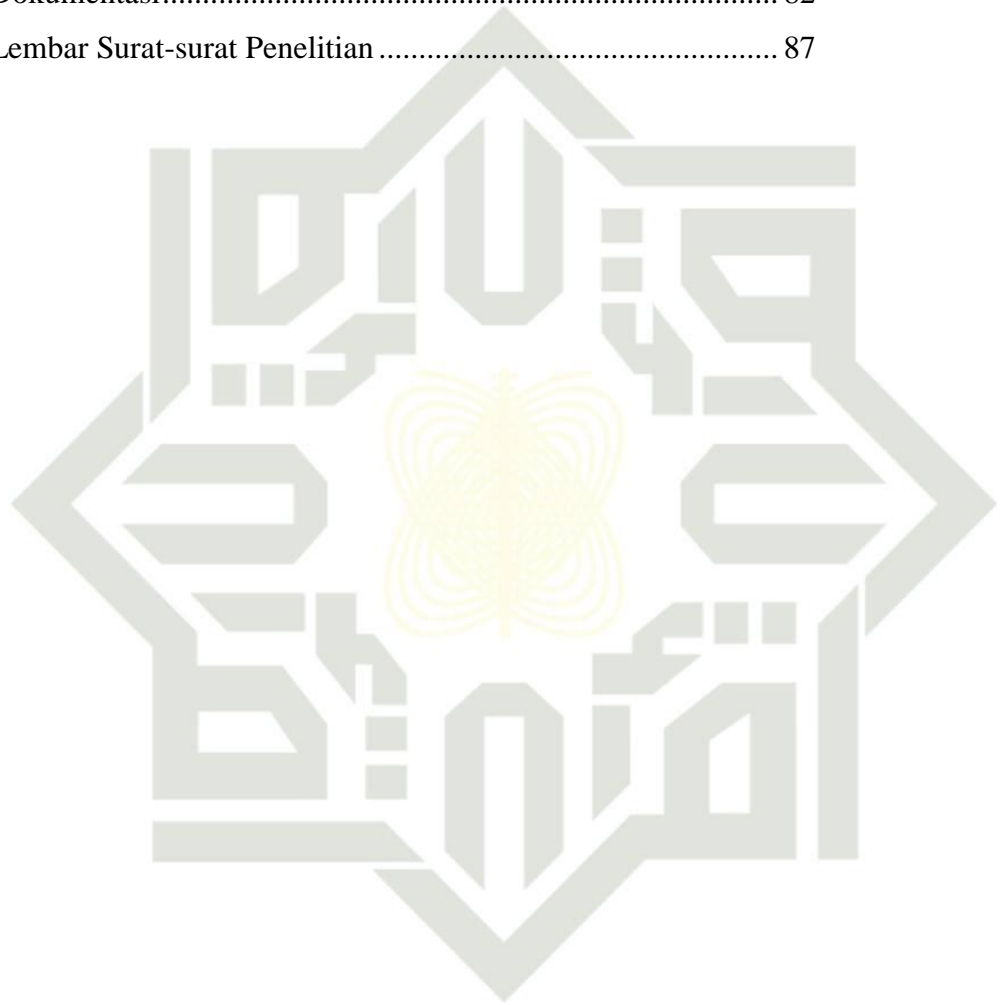
Gambar 10 : Visi, Misi dan Tujuan SMPN 02 Kubu Kabupaten Rokan Hilir..... 86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara	79
Lampiran 2	Hasil Wawancara 1	80
Lampiran 3	Hasil Wawancara 2	81
Lampiran 4	Dokumentasi	82
Lampiran 5	Lembar Surat-surat Penelitian	87



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kasus penyebaran Covid-19 yang mulai terdengar beritanya dari daerah Wuhan menjadi awal menyebarnya kekhawatiran dunia atas penyebaran virus Corona.¹ Berbagai kasus di seluruh dunia menjadi sorotan berbagai negara, termasuk Indonesia. Berbagai dampak ditimbulkan pandemi tersebut muncul dari berbagai aspek kehidupan masyarakat di Indonesia, termasuk dalam bidang pendidikan. Menurut UNESCO sekitar 1,3 miliar pelajar dan mahasiswa diseluruh dunia tidak dapat bersekolah atau kuliah sebagaimana biasanya akibat penyebaran Covid-19. Hal tersebut menjadi salah satu bahan kajian yang dilakukan oleh para pakar pendidikan di seluruh dunia, mengenai bagaimana agar pembelajaran tetap berjalan dan kualitas pembelajaran tidak menurun, walaupun terdapat tantangan yang begitu besar, termasuk menjawab apa dan bagaimana upaya yang akan dilakukan.²

Penutupan sementara lembaga pendidikan sebagai upaya menahan penyebaran pandemi Covid-19 di seluruh dunia berdampak pada jutaan pelajar, tidak kecuali di Indonesia. Gangguan dalam proses belajar langsung antara siswa dan guru dan pembatalan penilaian belajar berdampak pada psikologis

¹ Lee, A. 2020. *Wuhan Novel Coronavirus (COVID-19): Why Global Control Is Challenging?* Public Health, January, 19-21. <https://doi.org/10.1016/j.puhe.2020.02.001>.

² Luthra, P. 2020. *Covid's-19 Staggering Impact On Global Education*. World Economic Forum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak didik dan menurunnya kualitas keterampilan murid.³ Beban itu merupakan tanggung jawab semua elemen pendidikan khususnya Negara dalam memfasilitasi kelangsungan sekolah bagi semua *stakeholders* pendidikan guna melakukan pembelajaran jarak jauh. Bagaimana mestinya Indonesia merencanakan, mempersiapkan, dan mengatasi pemulihan Covid-19, untuk menekan kerugian dunia pendidikan di masa mendatang. Pandemi Covid-19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak Negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk Indonesia.

Dalam keadaan normal, pembelajaran model BDR (belajar di rumah) dan BDS (belajar di sekolah) bisa relatif sama tujuan dan kualitasnya. Yang membedakan mungkin hanya sarana pendukung yang digunakan. Pada keadaan darurat, ketika masyarakat (termasuk siswa dan guru) masih dibayangi wabah mematikan Covid-19, seharusnya desain dan proses pembelajaran yang diterapkan berbeda sebab belajar tidak lagi biasa dianggap sebagai *business as usual*. Walaupun demikian, kebijakan BDR yang diputuskan dengan tujuan untuk menghambat penyebaran virus dalam praktiknya tetap harus mengacu pada kurikulum nasional yang digunakan.⁴

Pendidikan merupakan aset yang tidak ternilai bagi individu dan masyarakat, pendidikan tidak pernah dapat dideskripsikan secara mudah hanya

³ Baharin, R., Hala, R., Aji, S., Yussaf, I., & Saukani, N. M. (2020). *Impact of Human Resource Investent on Labar productivity in Indonesia*. *Iranian Journal of Management Studies*, 13(1), 139-164. <https://doi.org/10.22059/ijms.2019.280284.673616>

⁴ <http://mediaindonesia.com/read/detail/298260-belajar-di-masa-pandemi>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan mencatat banyaknya jumlah siswa, personel yang terlibat, harga bangunan dan fasilitas yang dimiliki. Pendidikan memang menyangkut hal itu semua, namun pada kenyataannya lebih dari itu semuanya. Pendidikan merupakan proses yang esensial untuk mencapai tujuan dan cita-cita pribadi individu. Secara filosofis dan historis pendidikan menggambarkan suatu proses yang melibatkan berbagai faktor dalam upaya mencapai kehidupan yang bermakna, baik individu itu sendiri maupun masyarakat pada umumnya.⁵

Secara umum tujuan pendidikan dapat dikatakan membawa anak kearah tingkat kedewasaan. Artinya, membawa anak didik agar dapat berdiri sendiri (mandiri) di dalam hidupnya dan di tengah-tengah masyarakat.⁶ Pendidikan sangat dibutuhkan peserta didik, termasuk peserta didik yang memiliki kesulitan dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di sekolah, karena di sekolah selalu ada permasalahan yang terjadi. Permasalahan yang dimaksudkan disini adalah berupa kekurangan dan kelemahan dalam pembelajaran. Pendidikan dasar dianggap sebagai tonggak awal peningkatan sumber daya manusia, banyak pihak menaruh perhatian bahwa pendidikan dasar adalah jembatan bagi upaya peningkatan pengembangan sumber daya manusia bangsa untuk dapat berkompetensi dalam skala regional maupun internasional.⁷

⁵ Syamsul Yusuf dan A. Juntika Nurihsan. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012. hlm. 2-3.

⁶ B. Suryo Subroto. *Beberapa Aspek Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010. hlm 9

⁷ Ahmad Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: KeajaibanPranada Media. 2013. hlm. 92

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu komponen di dalam pendidikan. Guru yang mempunyai tanggung jawab sebagai pendukung pelaksanaan bimbingan disekolah di tuntut mempunyai wawasan yang memadai terhadap bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling di Indonesia, secara legal tercantum dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 6 menyatakan bahwa konselor sebagai salah satu kualifikasi pendidik.⁸

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 (dalam Yekti Indah) tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan pendidikan pasal 171 ayat 2 konselor sebagai pendidik kualifikasi pendidik mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik profesional yang memberikan pelayanan konseling kepada peserta didik di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.⁹ Bimbingan dan konseling merupakan proses bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh pembimbing (konselor) kepada individu (konseli) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antar keduanya, agar konseli memiliki kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya serta mampu memecahkan masalahnya sendiri.¹⁰ Guru bimbingan konseling adalah guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah peserta

⁸Gulfan Efendi, dkk.). *Kompetensi Sosial Guru BK/Konselor Sekolah* (Studi Deskriptif di SMA Negeri Kota Padang. 2018. .hlm. 162

⁹Yekti Endah, Sugiyono. 2016.*Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling: Studi Kasus Di SMAN 1 Kota Semarang*. Semarang: UNNES. hlm. 37

¹⁰Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. hlm. 26

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik. Jadi, guru bimbingan konseling harus memiliki peran dalam kegiatan pelayanan bimbingan konseling terhadap peserta didik dalam menghadapi masalah yang membuat peserta didik kesulitan dalam belajar.

Peran adalah suatu rangkaian perilaku yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisinya. Peran menentukan apa yang diperbuat seseorang bagi masyarakat. Untuk menentukan apa yang diperbuat maka diperlukan cara, tindakan dan strategi.¹¹ Jadi peran yang dimaksud penulis di sini adalah peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

Menurut Ahmad, (dalam Nurul Ateka) kesulitan belajar adalah terdapatnya suatu jarak antara prestasi akademik yang diharapkan dengan prestasi akademik yang diperoleh. Individu yang mengalami kesulitan belajar adalah individu yang normal intelegensinya, akan tetapi menunjukkan satu atau beberapa kekurangan penting dalam proses belajar. Baik persepsi, ingatan, perhatian ataupun motoriknya.¹² Kesulitan belajar siswa di sekolah bermacam-macam baik dalam hal menerima pelajaran, menyerap pelajaran atau keduanya. Siswa yang mengalami kesulitan belajar biasanya mempunyai hambatan-hambatan yang menampakkankan gejala-gejala.

Berdasarkan fenomena diatas, maka alasan peneliti ingin meneliti peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa adalah karena peserta didik pada umumnya mengalami kesulitan-kesulitan dalam belajar. Kesulitan pada umumnya yang dirasakan peserta didik adalah

¹¹Maliki. *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar Suatu Pendekatan Imajinatif*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri. 2016. hlm.3

¹²Nurul Atieka. “Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di SMP Negeri 02 Sungkai Utara” *Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM Metro* vol. 1. No. 1, juni 2016. hlm 93



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesulitan dalam belajar sendiri, dalam belajar kelompok, dalam mempelajari buku, dalam mengerjakan tugas-tugas, dalam menghadapi ujian, dalam menghadapi pekerjaan rumah dan dalam menerima pelajaran di sekolah. Pada permasalahan ini tidak semua peserta didik mampu belajar dengan efektif. Begitu juga dengan SMPN 2 Kubu yang memiliki dua orang guru bimbingan konseling yang bertugas untuk membantu siswa mengatasi kesulitan dalam belajar yang disebabkan masalah-masalah tertentu agar esensi kegiatan pembelajaran tersebut tercapai secara efektif atau sesuai dengan harapan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 02 Kubu Kabupaten Rokan Hilir”.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul: Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SMPN 2 Kubu pada Masa Pandemi Covid-19 adalah:

1. Sepengetahuan penulis judul ini belum pernah diteliti oleh orang lain.
2. Persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu Bimbingan dan Konseling.
3. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas, penulis mampu untuk menulisnya.
4. Lokasi ini terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah Peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

1. Peran

Menurut Habel, peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan atau status. Apabila seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia telah menjalankan suatu peran. Seperti halnya guru dan siswa, guru memiliki peranan yang sangat penting khususnya pada saat kegiatan belajar mengajar. Karena pada dasarnya peserta didik membutuhkan guru untuk membantunya dalam proses perkembangan diri dan pengoptimalan bakat dan kemampuan yang dimilikinya.¹³

2. Guru Bimbingan Konseling

Guru bimbingan dan konseling adalah seorang tenaga profesional, pria maupun wanita yang mendapat pendidikan khusus bimbingan konseling secara ideal yang berijazah sarjana dari jurusan bimbingan dan konseling di sekolah. Para tamatan tersebut setelah di tempatkan ke sekolah-sekolah merupakan tenaga yang profesional. Selain itu guru bimbingan konseling juga merupakan sebuah profesi yang menuntut kualifikasi pendidikan tertentu. Sebagai bagian dari pendidik, guru bimbingan konseling memiliki

¹³ Habel. Peran Guru Kelas Membangun Perilaku Sosial Siswa V Sekolah Dasar 05 di Desa Serap Kecamatan Malinau Selatan Hilit Kabupaten Malinau. *E. Journal SosiatriSosiologi* Vol. 3 No. 2 . 2015. hlm.15. Samarinda: Universitas Mulawarman.

hak dan kewajiban serta perlindungan yang harus diperhatikan agar dapat menjalankan tugas-tugasnya secara bermartabat.¹⁴

Kesulitan Belajar

Menurut Imam Musbikin, kesulitan belajar adalah suatu gejala yang tampak pada peserta didik yang ditandai dengan prestasi belajar yang rendah atau dibawah norma yang telah ditetapkan.¹⁵ Kesulitan belajar merupakan hambatan atau gangguan belajar pada anak dan remaja yang ditandai oleh adanya kesenjangan yang signifikan antara taraf intelegensi dan kemampuan akademik yang seharusnya dicapai.

Jadi berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang dialami oleh seseorang dimana mengalami hambatan-hambatan dalam proses belajar sehingga kesulitan untuk mencapai hasil belajar. Hambatan tersebut bisa disadari maupun tidak oleh orang yang mengalaminya dan orang yang mengalaminya akan mendapatkan hasil dibawah semestinya dalam proses mencapai hasil belajar.

Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 merupakan wabah yang berjangkit serampak dimana-mana, meliputi daerah geografis yang luas.¹⁶ Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Jeni Corona Virus yang baru

¹⁴ Dede Rahmat Hidayat dan Herdi. *Bimbingan Konseling (Kesehatan Mental di Sekolah)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013. hlm.127

¹⁵ Imam Musbikin. *Mengatasi Anak Mogok Sekolah dan Malas Belajar*. Yogyakarta: Laksana. 2012. hlm.34

¹⁶ Dana Riksa Buana. "Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Mengatasi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa" Vo. 7, No. 3 (2020). hlm 23

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditemukan. Ini merupakan virus baru dan penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebelum wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019.¹⁷

UNICEF (2020:2) berpendapat bahwa Covid-19 ditularkan melalui kontak langsung dengan percikan dari saluran nafas orang yang terinfeksi (yang keluar melalui batuk dan bersin). Orang juga dapat terinfeksi karena menyentuh permukaan yang terkontaminasi virus ini lalu menyentuh wajahnya, (misalnya mata, hidung, mulut). Ada beberapa gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi Covid-19 yakni pertama demam, batuk, dan sesak nafas. Pengobatan Covid-19 pada saat ini masih belum ditemukan dan masih dikembangkan sesuai dengan pendapat dari pihak UNICEF.¹⁸

Ternyata hal tersebut membuat berbagai negara melakukan berbagai tindakan dan melakukan antisipasi untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Salah satu cara yang diterapkan di Indonesia adalah Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) yang diberlakukan pada tahun 2020.

D. Permasalahan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah penelitian dapat dilihat, yaitu:

¹⁷ Nur Rohim Yunis, Anissa Rezki. “ Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19” Vol. 7, No. 3 (2020).

¹⁸ Zainal Fauzi, Ainun Heiriyah, Jamaludin Matarif. “Upaya Pelayanan Bimbingan Konseling Selama Pandemi Covid-19 Pada Siswa di SMPN 23 Banjarmasin”. P-ISSN. 2460-9772-e-ISSN.26228297



- a. Peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19.
- b. Bentuk-bentuk kesulitan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19.
- c. Faktor yang mempengaruhi peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19.
- d. Upaya guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19.

2. Pembatas Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tidak semua masalah akan penulis teliti. Untuk itu penulis dalam hal ini membatasi masalah pada:

- a. Bentuk-bentuk kesulitan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 02 Kubu
- b. faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 02 Kubu
- c. peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 02 Kubu
- d. faktor yang mendukung dan menghambat peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 02 Kubu

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Apa saja bentuk-bentuk kesulitan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 02 Kubu?
- b. Apa saja faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 02 Kubu?
- c. Apa saja peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 02 Kubu?
- d. Apa faktor yang mendukung dan menghambat peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 02 Kubu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusalan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kesulitan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 02 Kubu
2. Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 02 Kubu
3. Untuk mengetahui peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 02 Kubu
4. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 02 Kubu.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan dalam bidang bimbingan dan konseling.

Manfaat Praktis

a. Bagi Guru bimbingan dan konseling

Sebagai masukan, untuk dapat mengatasi kesulitan belajar siswa melalui peranan guru bimbingan konseling.

b. Bagi Peneliti

Sebagai syarat, untuk mendapatkan gelar S1 (Strata 1) Bimbingan Konseling.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Sebagai bahan rujukan bagi pihak yang berkompeten untuk menambah wawasan keilmuan yang berkaitan dengan peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Peran Guru Bimbingan Konseling

1. Pengertian Guru Bimbingan Konseling

Menurut Namora Lubis, guru bimbingan konseling adalah pihak yang membantu klien dalam proses konseling. Sebagai pihak paling memahami dasar dan teknik konseling paling luas, konselor dalam menjalankan perannya bertindak sebagai fasilitator bagi klien.¹⁹

Guru bimbingan konseling adalah seorang pendidik yang memiliki tugas membantu siswa dalam mengatasi masalah yang dialami siswa baik dilingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Guru bimbingan konseling bertanggung jawab untuk membantu siswa menyadari kekuatan-kekuatan mereka sendiri, menemukan apa yang merintang dari permasalahan yang sedang dihadapi seperti apa yang mereka harapkan.

Selain itu, guru bimbingan konseling juga merupakan sebuah profesi yang menuntut kualifikasi pendidikan tertentu. Sebagai bagian dari pendidik, guru bimbingan konseling memiliki hak dan kewajiban serta perlindungan yang harus diperhatikan agar dapat menjalankan tugas-tugasnya secara bermartabat.²⁰

Konselor memiliki lima peran genetik yaitu: sebagai konselor, sebagai konsultan, sebagai agen pengubah, sebagai agen prevensi primer,

¹⁹ Namora Lumongga Lubis. *Memahami Dasar-dasar Konseling*. Jakarta: Kencana. 2011. hlm. 21-22

²⁰ Dede Rahmat Hidayat dan Herdi. *Bimbingan Konseling (kesehatan mental di sekolah)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013. hlm.127

dan sebagai menajer.²¹ Selain itu tugas dan peran guru bimbingan konseling yaitu sebagai berikut:

- a. Membuat catatan mengenai peserta didik untuk dipelajari.
- b. Guru pembimbing harus mendapat kepercayaan dari siswa yang bersangkutan.
- c. Guru pembimbing harus menjelaskan masalah-masalah yang dihadapi terutama kesulitan di sekolah.
- d. Guru pembimbing harus memimpin dan memberikan saran-saran pemecahan masalah yang positif.
- e. Guru pembimbing harus membesarkan hati siswa agar dapat melaksanakan rencana kegiatan yang telah ditetapkan sebanyak mungkin.
- f. Guru pembimbing harus mencatat isi wawancara serta hasil yang telah didapatkan.
- g. Guru pembimbing memberikan bimbingan yang dibutuhkan sehingga siswa dapat melaksanakan berbagai kegiatan atau usaha sesuai dengan kemampuan dan masalah yang dihadapi.

Menurut Abu Bakar dan M. Ludin, mengemukakan bahwasanya tugas guru bimbingan dan konseling sekolah yaitu:

- a. Memberikan siswa kesempatan untuk berbicara tentang masalah-masalahnya.
- b. Melakukan konseling dengan keputusan yang optimal.

²¹ Ramayulis dan Mulyadi. 2016. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Melakukan konseling dengan siswa yang mengalami kegagalan akademik.
- d. Melakukan konseling dengan siswa dalam mengevaluasi kemampuan pribadi dan keterbatasan.
- e. Melakukan konseling dengan siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.²²

Tugas guru pembimbing secara umum ada dua yaitu: memberikan layanan bimbingan konseling dan mengasuh siswa. Dalam melaksanakan layanan hendaklah berpedoman kepada BK Pola 17 Plus.

Usaha atau upaya yang dilakukan guru bimbingan konseling untuk mengatasi permasalahan yang ada pada siswa yaitu dengan memberikan layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan belajar, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan mediasi, layanan advokasi.

Peranan Guru Bimbingan Konseling

Menurut bahasa peranan merupakan sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan terutama dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa. Peran memiliki arti seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan. Guru bimbingan konseling harus mempunyai sifat kepribadian yang baik atau berakhlak mulia untuk menunjang

²² Abu Bakar dan M. Ludin. 2009. *Kinerja Kepala Sekolah Dalam Kegiatan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis. hlm.47

keberhasilan dalam melakukan berbagai tugas dan aktifitas yang terkait dengan bimbingan konseling di sekolah.²³ Guru bimbingan konseling adalah seorang tenaga profesional yang memperoleh pendidikan khusus di perguruan tinggi dan mencurahkan seluruh waktunya pada layanan bimbingan. Guru bimbingan konseling ini memberikan layanan-layanan bimbingan kepada siswa dan menjadi konsultasi bagi staf sekolah dan orang tua.²⁴ Peran guru bimbingan konseling berdasarkan teori di atas adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki kedudukan atau seorang tenaga profesional dalam memberikan layanan-layanan bimbingan kepada para siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran guru bimbingan dan konseling adalah membantu siswa dalam menyelesaikan atau mengatasi masalah siswa dari berbagai bidang masalah muncul yang terjadi pada siswa tersebut sehingga siswa dapat menyelesaikan masalahnya sendiri.

3. Macam-macam Peran Guru Bimbingan Konseling

a. Peran sebagai Motivator

1) Peran sebagai Motivator

Keberadaan guru bimbingan dan konseling di sekolah untuk memberikan motivasi kepada siswa baik dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar maupun dengan kedisiplinan dan memotivasi siswa lebih giat, lebih maju dan lebih meningkatkan hasil belajar.

²³ Mulyadi. Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah. Jakarta: Prenda media Group. 2016. hlm. 143

²⁴ W. S. Winkel dan M. M Sri Hastuti. Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Yogyakarta: Media Abadi. 2012. hlm. 180

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Muhammad Surya, guru bimbingan konseling di sekolah berperan sebagai motivator keseluruhan kegiatan belajar siswa, yakni konselor diharapkan untuk mampu:

- a) Membangkitkan dorongan siswa untuk belajar.
 - b) Menjelaskan seberapa konkret kepada siswa tentang apa yang harus dilakukan pada akhir pelajaran.
 - c) Memberikan ganjaran untuk prestasi yang dicapai kemudian hari.
 - d) Membuat regulasi perilaku siswa.²⁵
- 2) Peran sebagai Pengembangan Pembelajaran

Selain sebagai motivator, guru bimbingan dan konseling di sekolah berperan memberikan layanan kepada para siswa agar mereka memiliki pribadi yang baik dan dapat berkembang secara optimal melalui proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif di sekolah.²⁶ Artinya, peran sebagai pengembangan pembelajaran lebih banyak berhubungan dengan proses dari hasil belajar.

3) Peran Penunjang Kegiatan Pendidikan

Tugas pendidikan siswa adalah tugas sebagai guru di sekolah, termasuk guru bimbingan dan konseling.

Menurut Hallen, peran bimbingan dan konseling di sekolah lebih sebagai penunjang kegiatan pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Pernah ini dimanifestasikan dalam bentuk membantu para peserta didik untuk mengembangkan dalam bentuk membantu para

²⁵ Muhammad Surya, *Muwujudkan Bimbingan dan Konseling Profesional*. Bandung: Fakultas Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2018. hlm. 102

²⁶ *Ibid*, hlm. 14

peserta didik untuk mengembangkan kompetensi akademik dan kompetensi professional sesuai dengan bidang yang ditekuninya melalui pelayanan bimbingan dan konseling.²⁷

4) Peran sebagai Pengembangan (Perseveratif) Potensi Diri

Pengembangan potensi diri siswa sangat penting, baik menyangkut sikap maupun perilaku siswa, baik minat maupun mengenai bakat siswa.²⁸

Peran konselor sebagai pengembangan pribadi siswa atau peran perseverative, berarti layanan yang diberikan oleh konselor sekolah bermaksud memelihara dan sekaligus mengembangkan rasa percaya diri siswa yang sudah terbangun agar tetap terjaga dengan baik, dan mengembangkan agar semakin lebih baik lagi dikemudian hari.

5) Peran Pencegahan (Preventif) Masalah

Bila bimbingan dan konseling di sekolah bertujuan untuk membekali siswa agar lebih siap menghadapi tantangan-tantangan dimasa datang dan dicegah timbul masalah yang serius kelak dikemudian hari.

6) Peran Membangun Karakter Mulia Siswa

Masalah karakter sangat penting karena menyangkut karena menyangkut sikap, sifat dan perilaku sehingga diperlukan peran guru bimbingan dan konseling untuk memperkuat karakter peserta didik di

²⁷ Hellen, *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Pres, 2002. hlm. 55

²⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Penataan Pendidikan Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*, Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Jakarta, 2008, hlm. 215

sekolah. Salah satu peran penting guru bimbingan konseling peserta didik adalah membentuk karakter siswa yang lebih baik.²⁹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Konseling

- a. Fungsi Pemahaman, yaitu fungsi bimbingan dan konseling membantu konseli agar memiliki pemahaman terhadap dirinya (potensi) dan lingkungannya (pendidikan, pekerjaan, dan norma agama). Berdasarkan pemahaman ini, konseli diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal dan mampu menyesuaikan dirinya dengan dinamis dan konstruktif.
- b. Fungsi Preventif, yaitu fungsi yang berkaitan dengan upaya konselor untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegah supaya tidak terjadi pada konselinya. Melalui fungsi ini, konselor memberikan bimbingan kepada konseli cara menghindari diri dari perbuatan atau kegiatan yang membahayakan dirinya. Adapun teknik yang dapat digunakan adalah layanan orientasi, informasi, dan bimbingan kelompok.
- c. Fungsi pengembangan, yaitu fungsi bimbingan konseling yang lebih proaktif dari fungsi lainnya. Karena konselor senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan konseli. Konselor dan personel sekolah secara sinergi sebagai *teamwork* berkolaborasi atau bekerjasama merencanakan dan melaksanakan program bimbingan secara sistematis dan

²⁹ Muhammad Nur Wangid, "Peran Konselor Sekolah dalam pendidikan Karakter", artikel dalam Cakrawala Pendidikan, UNY, Yogyakarta, Mei 2010. hlm. 175

berkesinambungan dalam upaya membantu konseli dalam mencapai tugas-tugas perkembangannya. Teknik bimbingan yang dapat digunakan adalah layanan informasi dan diskusi kelompok/curah pendapat (*brain storming*).

- d. Fungsi penyembuhan, yaitu fungsi bimbingan konseling yang bersifat kuratif. Fungsi ini berkaitan erat dengan upaya pemberian bantuan kepada konseli yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir. Teknik yang dapat digunakan adalah konseling.
- e. Fungsi penyaluran, yaitu fungsi bimbingan konseling dalam membantu konseli memilih kegiatan ekstrakurikuler, jurusan atau program studi dan memantapkan penguasaan karir atau jabatan yang disesuaikan dengan minat, bakat, keahlian, dan ciri-ciri kepribadian yang lainnya. Dalam pelaksanaan fungsi ini konselor perlu bekerjasama dengan pendidik lainnya di dalam maupun di luar lembaga pendidikan.
- f. Fungsi adaptasi, yaitu fungsi bimbingan konseling untuk membantu para pelaksana pendidikan, kepala sekolah, konselor, staf dan guru untuk menyesuaikan program pendidikan, minat, kemampuan dan kebutuhan konseli. Dengan menggunakan informasi yang memadai mengenai konseli konselor/pembimbing dapat membantu para guru dalam memperlakukan konseli secara tepat baik dalam memilih atau menyusun materi sekolah, memilih metode dan proses pembelajaran maupun

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menyusun bahan pelajaran sesuai dengan kemampuan dan kecepatan konseli.

- g. Fungsi penyesuaian, yaitu fungsi bimbingan konseling dalam membantu konseli agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara diamis dan konstruktif.
- h. Fungsi perbaikan, yaitu fungsi bimbingan konseling untuk membantu konseli sehingga dapat memperbaiki kekeliruan dalam berfikir, berperasaan dan bertindak. Konselor melakukan intervensi (memberikan perlakuan) terhadap konseli supaya memiliki pola berfikir yang sehat, rasional dan memiliki perasaan yang tepat sehingga dapat menghantarkan konseli kepada tindakan atau kehendak yang produktif dan dinamis.
- i. Fungsi fasilitas, yaitu fungsi bimbingan konseling yang memberikan kemudahan kepada konseli dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, serasi, selaras dan seimbang seluruh aspek yang ada dalam diri konseli.
- j. Fungsi pemeliharaan, yaitu fungsi bimbingan konseling untuk membantu konseli agar dapat menjaga diri dan mempertahankan situasi kondusif yang telah tercipta dalam dirinya. Fungsi ini memfasilitasi konseli agar terhindar dari kondisi yang akan menyebabkan penurunan produktifitas diri.³⁰

³⁰ Hikmawati Feni. *Bimbingan dan Konseling (edisi revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers. 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut merupakan tujuan dari layanan bimbingan konseling agar konseli dapat:

- 1) Merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir serta kehidupannya dimasa yang akan datang.
- 2) Mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin.
- 3) Menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat serta lingkungan kerja.
- 4) Mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam studi, lingkungan masyarakat serta lingkungan kerja.³¹

5. Jenis-jenis Layanan dalam Bimbingan Konseling

- a. Layanan orientasi yaitu layanan yang diberikan untuk mengenalkan siswa baru atau seseorang terhadap lingkungan baru yang baru dimasukinya. Pemberian layanan ini bertolak dari anggapan bahwa memasuki lingkungan baru bukanlah hal yang selalu dapat berlangsung dengan mudah dan menyenangkan bagi setiap orang.
- b. Layanan informasi, yaitu layanan yang diberikan untuk memberikan pemahaman kepada konseli yang berkepentingan dalam berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas, kegiatan untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikendakinya.
- c. Layanan Penempatan dan penyaluran yaitu layanan yang diberikan kepada konseli yang sering kesulitan dalam menentukan pilihan,

³¹ *Ibid* hlm. 21

sehingga tidak sedikit individu yang bakat, minat dan hobinya tidak tersalurkan dengan baik. Individu yang seperti ini tidak mencapai perkembangannya secara optimal. Mereka memerlukan bantuan atau bimbingan dari orang-orang dewasa terutama konselor dalam menyalurkan potensi dan mengembangkan dirinya.

- d. Layanan bimbingan belajar/konten yaitu layanan bimbingan yang sangat penting diselenggarakan di sekolah. Pengalaman menunjukkan bahwa kegagalan yang dialami siswa dalam belajar tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya intelegensi, kegagalan yang sering terjadi disebabkan mereka tidak mendapatkan layanan bimbingan yang memadai.
- e. Layanan konseling perorangan yaitu sebagai pelayanan khusus dalam hubungan langsung tatap muka antara konselor dan klien. Dalam hubungan ini masalah klien dapat dicermati dan diupayakan pengentasannya sedapat-dapatnya dengan kekuatan klien itu sendiri.
- f. Layanan bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing/konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat, serta untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan.
- g. Layanan konseling kelompok yaitu layanan dalam bimbingan konseling yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembahasan dan pengentasan permasalahan yang dialami masing-masing anggota kelompok.

- h. Layanan konsultasi merupakan layanan bimbingan konseling yang dilaksanakan oleh konselor terhadap seorang pelanggan yang sebut konsulti yang memungkinkan konsulti memperoleh wawasan, pemahaman dan cara-cara yang perlu dilaksanakannya dalam menangani kondisi atau permasalahan pihak ketiga.
- i. Layanan mediasi merupakan layanan konseling yang dilaksanakan konselor terhadap dua pihak atau lebih yang sedang dalam tidak menemukan kecocokan. Ketidakcocokan itu menjadikan mereka saling bertentangan. Dengan layanan mediasi ini guru pembimbing berusaha menghantar atau sebagai mediator di antara dua pihak yang saling berselisih. Layanan mediasi ini bertujuan agar tercapai kondisi yang positif dan kondusif di antara pihak-pihak yang berselisih.
- j. Layanan advokasi merupakan layanan yang membantu peserta didik untuk memperoleh kembali hal-hak dirinya yang tidak diperhatikan serta mendapat perlakuan yang salah yang tidak sesuai dengan tuntutan karakter cerdas yang terpuji.³²

5. Azas-azas Bimbingan Konseling

- a. Azas kerahasiaan yaitu segala sesuatu yang dibicarakan klien kepada konselor tidak boleh disampaikan kepada orang lain. Azas kerahasiaan ini merupakan azas kunci dalam usaha bimbingan konseling.

³² Suhertina. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra. 2014. hlm.36-45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- b. Azas kesukarelaan yaitu proses bimbingan konseling yang harus berlangsung secara sukarela, baik dari pihak terbimbing maupun pihak konselor. Klien diharapkan sukarela menyampaikan masalah yang dihadapinya dan konselor hendaknya tidak terpaksa melaksanakan tugasnya yaitu membantu individu yang membutuhkan.
- c. Azas keterbukaan yaitu dalam pelaksanaan bimbingan konseling sangat diperlukan suasana keterbukaan, baik keterbukaan dari konselor maupun keterbukaan diri individu yang dibimbing. Keterbukaan ini bukan hanya bersedia menerima saran-saran dari luar, bahkan lebih penting dari itu yaitu masing-masing yang bersangkutan bersedia membuka diri untuk kepentingan pemecahan masalah.
- d. Azas kekinian yaitu masalah klien yang langsung ditanggulangi melalui usaha bimbingan konseling ialah masalah-masalah yang sedang dirasakan bukan masalah-masalah yang sudah lampau dan bukan masalah yang mungkin yang akan dialami di masa yang akan datang.
- e. Azas kemandirian yaitu seperti dikemukakan terdahulu kemandirian merupakan tujuan dari bimbingan konseling. Dalam memberikan layanan petugas hendaklah selalu berusaha menghidupkan kemandirian pada diri yang dibimbing agar yang dibimbing tidak bergantung pada konselor.
- f. Azas kegiatan yaitu usaha pelayanan bimbingan konseling tidak akan memberikan buah yang berarti bila individu yang dibimbing tidak

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan sendiri kegiatan dalam mencapai tujuan –tujuan bimbingan konseling.

- g. Azas kedinamisan yaitu usaha bimbingan konseling menghendaki terjadinya perubahan pada diri individu yang dibimbing, yaitu perubahan tingkah laku menuju kearah yang lebih baik.
- h. Azas keterpaduan yaitu pelayanan bimbingan konseling berusaha memadukan berbagai aspek dari individu yang dibimbing.
- i. Azas kenormatifan yaitu usaha dalam bimbingan konseling yang mana tidak boleh bertentangan dengan norma-norma yang berlaku, baik ditinjau dari norma agama, norma adat, norma hukum/negara, norma ilmu atau norma kebiasaan sehari-hari.
- j. Azas keahlian yaitu usaha bimbingan konseling perlu dilakukan secara teratur, terarah, dengan mempergunakan teknik serta alat yang memadai.
- k. Azas alih tangan yaitu jika konselor sudah menyerahkan segenap kemampuan untuk membantu individu, namun individu belum dapat terbantu sebagaimana yang diharapkan. Maka konselor dapat mengirim individu tersebut kepada petugas atau badan yang lebih ahli.
- l. Azas tut wuri handayani yaitu azas yang merujuk pada suasana umum yang hendaknya tercipta dalam rangka keseluruhan hubungan antara konselr dan klien. Lebih-lebih di lingkungan sekolah, azas ini makin dirasakan manfaatnya.³³

1. Tugas Guru Bimbingan Konseling

Kehadiran guru bimbingan konseling di sekolah dipandang sangat penting seiring dengan perubahan cara pandang masyarakat. Bila dahulu

³³ Ibid, hlm. 46



seorang guru mempunyai peran penting dan menjadi pusat dalam proses belajar mengajar di kelas, sekarang guru berperan sebagai pendamping yang menemani siswa belajar untuk mencapai kecerdasan dan kedewasaan. Bila dahulu seorang guru selalu menjadi subjek sedangkan siswa menjadi objek, kini siswa diberikan kesempatan untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Disamping itu, kehadiran guru bimbingan konseling dipandang penting karena ada fakta yang tidak bisa dihindari yaitu perbedaan individu. Setiap siswa tentu saja memiliki kepribadian dan cara berfikir yang berbeda. Di sisi lain, kegiatan belajar mengajar di sekolah pada umumnya diselenggarakan secara klasikal. Cara belajar yang demikian tentu ada kekurangannya yaitu perbedaan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing siswa dalam menangkap materi pelajaran. Di sinilah sesungguhnya penting untuk guru bimbingan konseling berperan dalam memberikan bantuan kepada siswa yang memiliki perbedaan tersebut.³⁴

Menurut Namora Lumongga Lubis (2011:32), Konselor/guru bimbingan konseling memiliki lima peran genetik diantaranya: sebagai konselor, sebagai konsultan, sebagai agen pengubah, sebagai agen prevensi primer, dan sebagai manager. Selain itu, Ramayulis dan Mulyadi (2016: 286) berpendapat bahwa tugas dan peran guru bimbingan konseling sebagai berikut:

- a. Membuat catatan mengenai peserta didik untuk dipelajari
- b. Guru pembimbing/guru bimbingan konseling harus mendapat kepercayaan dari individu yang bersangkutan

³⁴ Ahmad Muhaimin Azzel. 2011. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ran Media. hlm.54-55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- c. Guru pembimbing/guru bimbingan konseling harus menjelaskan masalah-masalah yang dihadapi terutama kesulitan di sekolah pemecahan masalah yang positif
- d. Guru pembimbing/guru bimbingan konseling harus memimpin dan memberikan saran-saran
- e. Guru pembimbing/guru bimbingan konseling harus membesarkan hati individu agar ia melakukan rencana kegiatan yang telah ditetapkan sebanyak mungkin
- f. Guru pembimbing/guru bimbingan konseling harus mencatat isi wawancara serta hasil yang telah didapatkan
- g. Guru pembimbing/guru bimbingan konseling memberikan bimbingan yang diperlukan sehingga individu dapat melaksanakan berbagai kegiatan atau usaha yang sesuai dengan kemampuan dan masalah yang dihadapi
- h. Apabila kegiatan yang telah dilaksanakan gagal mencapai sasaran, maka guru bimbingan konseling harus memberikan layanan seperti yang telah disebutkan di atas.³⁵

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁵ Gatut setiadi, M. Sholihun, Nurma yunita. *Peranan guru bimbingan konseling dalam memotivasi peserta didik selama masa pandemi covid-19 di SMA Takwa pasuruan*. Jurnal bimbingan konseling islam. P. ISSN 2622-674X/E-ISSN 2721-9585. Volume 2, nomor 1/juni 2020

B. Kesulitan Belajar Siswa

1. Pengertian Kesulitan Belajar

Belajar merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan setiap orang secara maksimal untuk dapat memperoleh atau menguasai sesuatu. Belajar dapat didefinisikan secara sederhana sebagai suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan yang ada dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan lain sebagainya.³⁶ Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwasanya belajar dapat merubah seseorang menuju kearah yang lebih dewasa, dewasa dalam arti kata dapat dapat bertanggung jawab terhadap diri sendiri secara biologis, psikologis, pedagogis dan sosiologis.

Selameto, mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari seluruh pengalaman individu itu sendiri dengan interaksi dalam lingkungannya.³⁷

Banyak pendapat yang mendefinisikan tentang belajar, namun baik secara eksplisit maupun implisit pada akhirnya terdapat persamaan makna bahwa definisi konsep belajar menunjukkan kepada suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktek atau pengalaman tertentu. Dari pengertian belajar di atas penulis dapat menarik

³⁶ Makmun Khairani. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 2013. hlm.4

³⁷ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

kesimpulan bahwasanya belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku yang dapat merubah individu menuju kearah yang lebih baik.

Menurut Mulyadi, kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dalam suatu proses belajar yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Hambatan-hambatan ini mungkin disadari dan mungkin juga tidak disadari oleh orang-orang yang mengalaminya, bersifat sosiologis, psikologis ataupun fisiologis dalam keseluruhan proses belajarnya.

Kesulitan belajar merupakan ketidak mampuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Menurut Masroza, kesulitan belajar merupakan gangguan secara nyata yang ada pada siswa terkait dengan tugas-tugas bersifat umum maupun khusus, yang diduga karena gangguan neurologis, proses psikologis maupun sebab-sebab yang lainnya sehingga siswa yang mengalaminya mendapatkan prestasi yang rendah.³⁸

Siswa yang mengalami ketidak mampuan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dapat dikatakan mengalami kesulitan belajar. Dimana siswa mengalami kesulitan belajar perlu perhatian khusus untuk meningkatkan kemampuan akademiknya. Kesulitan belajar dapat dialami siswa pada tingkat pendidikan apapun termasuk tingkat SLTP, dan memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda dari masing-masing individu.

³⁸ Eti Muhklesi Yeni. *Kesulitan Belajar Matematika di Sekolah Dasar*. Jurnal JUNEDES, ISSN 2355-3650. Vol.2, No. 2. September 2015

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ciri-ciri Kesulitan Belajar

Siswa yang mengalami kesulitan belajar akan menimbulkan gejala kesulitan belajar yang bermacam-macam. Menurut Sugihartono dkk dalam (Samisih 2014) menyebutkan beberapa gejala atau ciri-ciri siswa yang mengalami kesulitan belajar antara lain sebagai berikut:

- a. Prestasi belajar yang rendah, ditandai dengan adanya nilai yang diperoleh dibawah standar yang telah ditetapkan.
- b. Hasil yang dicapai tidak sesuai dengan usaha yang dilakukan, ditandai dengan sering mengikuti les tambahan akan tetapi hasilnya tidak maksimal.
- c. Lambat dalam melakukan atau mengerjakan tugas-tugas kegiatan belajar, maupun terlambat datang ke sekolah.
- d. Menunjukkan sikap yang tidak peduli (apatis) dalam mengikuti pelajaran, ditandai dengan mengobrol dengan teman ketika proses pembelajaran sedang berlangsung dan makan di dalam kelas ketika mengikuti pembelajaran.
- e. Menunjukkan perilaku yang menyimpang, seperti suka membolos, datang terlambat, tidak mengerjakan tugas, mengasingkan diri, tidak bisa bekerjasama, mengganggu teman baik di kelas maupun di luar kelas, tidak mau mencatat pelajaran, tidak teratur dalam pelajaran dan kurang percaya diri.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Faktor-faktor Kesulitan Belajar Siswa

Secara garis besar, faktor-faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar terdiri atas dua macam. Yakni:

- a. Faktor intern siswa. Yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dari dalam diri siswa sendiri. Faktor intern siswa meliputi gangguan atau kekurangmampuan psiko-pisik siswa yakni:
 - 1) Yang bersifat kognitif (ranah cipta), antara lain seperti rendahnya kapasitas intelektual/intelegensi siswa.
 - 2) Yang bersifat afektif (ranah rasa), antara lain seperti labilnya emosi dan sikap.
 - 3) Yang bersifat psikomotor (ranah karsa), antara lain seperti terganggunya alat-alat indra penglihatan dan pendengaran (mata dan telinga).
- b. Faktor ekstern siswa. Yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang datang dari luar diri siswa. Faktor eksternal siswa meliputi semua kondisi lingkungan sekitar mendukung aktivitas belajar siswa. Faktor lingkungan ini meliputi:
 - 1) Lingkungan keluarga, contohnya: ketidak harmonisan hubungan antara ayah dengan ibu, dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga.
 - 2) Lingkungan perkampungan/masyarakat, contohnya: wilayah perkampungan yang kumuh dan teman sepermainan yang nakal.

- 3) Lingkungan sekolah, contohnya: kondisi dan letak gedung sekolah yang buruk seperti berada dekat pasar, kondisi guru dan alat-alat belajar yang berkualitas rendah.

Selain faktor-faktor yang bersifat umum di atas, ada pula faktor-faktor lain yang juga menimbulkan kesulitan belajar siswa. Di antara faktor-faktor yang dapat dipandang sebagai faktor khusus ini ialah sindrom psikologis yang berupa ketidakmampuan belajar. Sindrom yang berarti satuan gejala yang muncul sebagai indikator keabnormalan psikis yang menimbulkan kesulitan belajar itu terdiri dari:

- 1) Disleksia, yakni ketidak mampuan belajar membaca
- 2) Disgrafia, yakni ketidak mampuan belajar menulis
- 3) Diskalkulia, yakni ketidak mampuan belajar matematika

Namun demikian, siswa yang mengalami sindrom-sindrom di atas secara umum sebenarnya memiliki potensi IQ yang normal bahkan di antaranya ada yang memiliki kecerdasan di atas rata-rata. Oleh karena itu, kesulitan belajar siswa yang menderita sindrom-sindrom di atas mungkin hanya disebabkan oleh adanya *minimal brain dysfunction*. Yaitu gangguan ringan pada otak.³⁹

³⁹ Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*, Edisi Revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Pandemi Covid-19

Ihsanudin menyatakan bahwa pada senin 2 maret 2020, Presiden Indonesia yakni Bapak Joko Widodo mengumumkan bahwa ada dua warga Indonesia yang terjangkit Virus Corona atau Covid-19.⁴⁰ Pengumuman resmi ini membuat seluruh warga Negara Indonesia merasa cemas, dan takut tertular virus tersebut. Seiring dengan perkembangannya, ternyata jumlah warga Negara Indonesia yang tertular Virus Corona/ Covid-19 terus menerus bertambah, sehingga pada tanggal 16 maret 2020 muncullah istilah protokol kesehatan dari Dinas Kesehatan yang berisi antara lain: “Jika merasa tidak sehat dengan kriteria demam 38° C dan batuk/pilek beristirahatlah yang cukup dirumah, memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan, menggunakan masker, tidak menggunakan alat transportasi umum, tidak berkerumun dan selalu mencuci tangan.

Akibat yang dapat ditimbulkan dari pandemi Virus Covid-19 ini bagi masyarakat pada umumnya yaitu:

1. Kecemasan, yakni muncul perasaan cemas yang berlebihan dikarenakan takut tertular Covid-19.
2. *Panic buying*, yakni masyarakat berbondong-bondong membeli kebutuhan rumah tangga dalam jumlah yang besar dikarenakan masyarakat takut kehabisan bahan pangan selama masa pandemi Covid-19.
3. Kelangkaan dan naiknya harga jual masker, yakni masker medis yang biasanya dijual per buah 1.500,00 mengalami kenaikan yang signifikan.

⁴⁰ Jurnal psiko-edukasi 2020. “Peran Guru Bimbingan Dan Koseling Dalam Pendampingan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Online”. G. Bambang Nugroho. Vol. 18 Issue 1, (2020 73-83). ISSN:1412-9310;E-ISSN: 2716-2184

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hampir di semua kota sulit ditemukan penjual masker atau terjadi kelangkaan masker.

Banyaknya karyawan yang mengalami PHK (Putus Hubungan Kerja). Yakni dengan banyaknya PHK membuat perekonomian keluarga menjadi tidak stabil bahkan cenderung menjadi kacau.

Virus covid-19 memberikan dampak yang signifikan secara global dalam berbagai aspek, termasuk juga di Indonesia. Salah satunya yakni aspek pendidikan yang merasakan imbas dari pandemi ini. Dalam surat edaran dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 21 Tahun 2020 tentang PSBB.⁴¹

Begitu pula dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia di masa darurat penyebaran Covid-19 yang dikeluarkan pada 24 maret 2020. Dari surat edaran Nomor 4 tahun 2020 pemerintah juga mengeluarkan surat edaran Nomor 15 tahun 2020 pada mei 2020 dijelaskan bahwa Sistem Belajar Dari Rumah (BDR).⁴²

Pada masa pandemi pihak sekolah lebih fokus pada pencapaian kompetensi dasar siswa, padahal sejatinya tidak sedikit permasalahan yang dihadapi siswa pada masa pandemi Covid-19 seperti halnya siswa banyak tidak mengikuti pembelajaran *daring* oleh guru mata pelajaran, tidak sedikit siswa yang malas dalam mengumpulkan tugas dan mengisi absensi saat proses pembelajaran akan dimulai, sehingga ini menimbulkan masalah yang serius.

⁴¹ “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 21 Tahun 2020 Tentang PSBB”, KOMPAS.com, Jakarta. 2 November 2020

⁴² “Pemerintah Menerapkan Kebijakan Tentang Belajar Dari Rumah” KOMPAS.com Jakarta, 2 November 2020

Untuk menghadapi masalah tersebut guru bimbingan konseling memiliki peran dalam menangani permasalahan yang bersifat non akademik.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Sapuroh (2010) mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Memahami Konsep Biologi Pada Konsep Monera”.

Penelitian Sapuroh merupakan penelitian deskriptif dengan populasi penelitian ini berjumlah 120 siswa dan dipilih sampel secara acak. Peneliti melakukan penelitiannya dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi (pengamatan), tes dan kuisisioner atau angket.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa siswa/siswi kelas X-3 MAN Serpong mengalami kesulitan belajar dalam memahami konsep biologi pada konsep Monera sebesar 100%. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil kuisisioner atau angket, bahwa siswa/siswi mengalami kesulitan belajar yang bersumber dari faktor internal yaitudari diri sendirisebesar 79,34 % dan dari faktor eksternal yaitu dari lingkungan keluarga sebesar 77 % dan dari lingkungan sekolah 67 %. Perbedaan penelitian Sapuroh terletak pada variabelnya. Penelitian terdahulu menggunakan variabel memahami konsep biologi pada konsep Monera, sedangkan penulis menggunakan variabel kesulitan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Listya Dewi Lestari (2015), mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha dengan judul “Analisis Kesulitan-kesulitan Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SD Piloting Se-Kabupaten Gianyar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Putu merupakan penelitian deskriptif dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas IV di SD Piloting Se-Kabupaten Ginyar yang berjumlah 458 orang. Metode yang digunakan yaitu kuisisioner, angket dan wawancara. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa adalah motivasi dalam diri siswa, minat untuk belajar, serta perhatian dan bimbingan orang tua. Perbedaan penelitian Putu terletak pada variabelnya. Penelitian terdahulu menggunakan variabel analisis kesulitan-kesulitan belajar bahasa indonesia, sedangkan penulis menggunakan variabel peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

E. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan alat yang digunakan untuk memberi batasan terhadap konsep teoritis, selain itu juga untuk menentukan ukuran-ukuran secara spesifik dan teratur agar mudah dipahami dan untuk menghindari kesalahan fahaman terhadap penulisan. Konsep-konsep perlu dioperasionalkan agar lebih terarah, seperti yang dipaparkan di atas kajian ini mengenai peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

Menurut Zainal Arifin, beberapa indikator untuk menentukan kesulitan belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Siswa tidak dapat menguasai materi pelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
2. Siswa memperoleh peringkat hasil belajar yang rendah dibandingkan dengan siswa yang lainnya dalam satu kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa tidak dapat mencapai prestasi belajar sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Siswa tidak dapat menunjukkan kepribadian yang baik, seperti kurang sopan, bandel dan tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.⁴³

Indikator peran guru bimbingan konseling yakni:

1. Guru BK sebagai motivator yang memotivasi siswa untuk lebih giat belajar, lebih maju dan lebih meningkatkan hasil belajar.
2. Guru BK sebagai pengembang pembelajaran berperan memberikan layanan pada siswa agar memiliki pribadi yang baik.
3. Guru BK sebagai penunjang kegiatan pendidikan yang berperan membantu siswa untuk mengembangkan potensi akademik dan kompetensi profesional.
4. Guru BK berperan sebagai pengembangan yakni membantu siswa mengembangkan rasa percaya diri siswa.
5. Guru BK berperan sebagai pencegah yaitu membekali siswa agar lebih siap menghadapi tantangan di masa mendatang.
6. Guru BK sebagai membangun karakter mulia siswa yakni membentuk karakter siswa menjadi lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴³ Zainal Arifin. *Penelitian Pendidikan Metode dan Pradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012. hlm.306



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Disebut kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif.⁴⁴ Peneliti memilih pendekatan penelitian ini karena peneliti beranggapan bahwa suatu keadaan akan terlihat seasliannya ketika diamati, dianalisa dan kemudian dideskripsikan.

B. Lokasi dan waktu

Lokasi penelitian ini di SMPN 02 Kubu Kabupaten Rokan Hilir. Adapun alasan penulis meneliti disini karena dapat terjangkau oleh penulis. Peneliti melakukan prariset pada 09 Juni 2021, peneliti membuat instrument pada Agustus 2021 dan peneliti melakukan izin riset pada 23 Agustus 2021. Akhirnya peneliti menyelesaikan laporan pada September 2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang mengalami masalah dalam belajar pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 02 Kubu. Sedangkan Objek penelitian ini adalah Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 di SMPN 02 Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

⁴⁴ Andi Purwanto. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media. 2011. hlm 178

D. Informan Penelitian dan Teknik Sampling

Dengan ini yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini berjumlah 2 orang siswa dan menjadi informan tambahan yakni kepala sekolah, guru bimbingan konseling dan guru mata pelajaran di SMPN 02 Kubu. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, yakni untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁴⁵ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴⁶ Jadi, sampel ini lebih sesuai digunakan untuk penelitian kualitatif.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang akan diselidiki. Teknik observasi ini penulis gunakan untuk mengamati langsung objek kajian.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan dialog secara lisan dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dan responden menjawab secara lisan.⁴⁷ Penulis gunakan untuk

⁴⁵ Sugiono. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2013. hlm, 118

⁴⁶ Ibid, hlm. 124

⁴⁷ Amri Darwi. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014. hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengumpulan data mengenai peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SMPN 02 Kubu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.⁴⁸ Cara ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian seperti untuk memperoleh jumlah siswa, jumlah kelas, dan data lain yang diperlukan berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan layanan konseling individual terhadap problematika psikologis siswa di SMPN 02 Kubu.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data metode kualitatif. Setelah itu dianalisis secara kualitatif yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Hasil data wawancara dalam dokumentasi dikumpulkan kemudian diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

2. Klasifikasi Data

Yang dimaksud klasifikasi data adalah data yang asli, artinya data sebagai hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan sendiri, bukan data hasil karya orang lain. Demikian beberapa hal yang dalam hubungan dengan

⁴⁸ Ibid. hlm 57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

klasifikasi data yang penting untuk diperhatikan yaitu pentingnya pemahaman klasifikasi data ini disebabkan hubungannya sangat erat dengan nilai data yang besar manfaatnya bagi proses pengambilan keputusan.

3. Dengan menghubungkan satu dengan kata lain maka seluruhnya akan menjadi kesatuan yang suhu, yang diharapkan menemukan gambaran jelas tentang peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 02 Kubu Kabupaten Rokan Hilir. Dalam penelitian ini, penelitian berusaha mencari dan menyimpulkan data-data yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian ini yang berisikan tentang peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 02 Kubu Kabupaten Rokan Hilir. Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data melalui analisis deskriptif kualitatif yakni data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka serta di jelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

G. Triangulasi Data

Menurut Meleong dalam Tohirin triangulasi merupakan teknik pemeriksaan kesahihan data sebagai pembanding terhadap data tersebut. Selanjutnya menyatakan bahwa triangulasi berarti membandingkan dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.⁴⁹

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat tiga macam triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori digunakan untuk hasil akhir penelitian kualitatif yang berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya akan dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori juga dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

⁴⁹ Tohirin, *Potensi Siswa dan Kebijakan Pelaksanaan Bimbingan Konseling Studi Kasus Terhadap Siswa Komunitas Adat Terpencil Suku Sakai Di SMAN 1 Pinggir Kabupaten Bengkalis*, vol. 5 No. 1 Januari-juni 2013, hlm. 37

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teori. Sampai datanya lengkap kemudian divalidasi dari berbagai sumber sehingga dapat menjadi dasar untuk ditarik kesimpulan. Dengan teknik ini diharapkan agar data yang dikumpulkan memenuhi konstruk penarikan kesimpulan. Kombinasi triangulasi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan lapangan, sehingga peneliti bisa melakukan pencatatan data yang lengkap. Dengan demikian, diharapkan data yang dikumpulkan layak untuk dimanfaatkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data, analisis data, dan pembahasan yang di paparkan di atas tentang peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 02 Kubu Kabupaten Rokan Hilir, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk-bentuk kesulitan belajar yang dialami siswa pada masa pandemi Covid-19 yakni siswa malas belajar, kurang memahami pelajaran, kurang memahami metode pembelajaran *daring* yang membuat siswa kesulitan dalam memahami pembelajaran terutama pelajaran yang sifatnya menghitung seperti pada mata pelajaran matematika.
2. Faktor penyebab kesulitan belajar yaitu siswa kurang terbuka/tidak membuka diri, malu untuk menceritakan permasalahannya serta kurang percaya diri.
3. Peran guru bimbingan konseling dalam menangani kesulitan belajar siswa di SMPN 02 Kubu Kabupaten Rokan Hilir memiliki peran yang sangat penting di sekolah tersebut. Guru bimbingan konseling memiliki tugas dan tanggung jawab dalam membimbing dan menangani siswa yang bermasalah khususnya masalah kesulitan belajar. Dengan memberikan bantuan kepada siswa memberikan berbagai layanan sesuai dengan yang dibutuhkan dalam pemecahan masalah.

4. Faktor pendukung dan penghambat peran guru bimbingan konseling di SMPN 02 Kubu Kabupaten Rokan Hilir yakni: faktor pendukung, adanya kerjasama antara personil sekolah yaitu antara guru bimbingan konseling dengan kepala sekolah, guru bimbingan konseling dengan wali kelas, guru bimbingan konseling dengan guru mata pelajaran serta kemauan siswa itu sendiri untuk di bimbing in sebagainya. Siswa menjalankan kegiatannya belajarnya dengan aktif yang tidak lepas dari bimbingan guru dan dibantu oleh guru bimbingan konseling. Adapun faktor penghambatnya yakni masih terdapat siswa yang tidak percaya diri dan malu-malu untuk menceritakan permasalahannya kepada guru bimbingan konseling.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka penulis memberikan beberapa saran yang membangun bagi SMPN 02 Kubu Kabupaten Rokan Hilir sebagai alternatif pembenahan diri antara lain:

1. Guru bimbingan konseling hendaknya selalu memberikan inovasi yang bervariasi agar siswa lebih bersemangat untuk mengikuti proses konseling.
2. Siswa diharapkan agardapat lebih terbuka menceritakan permasalahannya agar guru bimbingan konseling dengan mudah dapat membantu dirinya dalam penyelesaian masalah yang sedang dihadapi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Bakar dan M. Ludin. 2009. *Kinerja Kepala Sekolah dalam Kegiatan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: KencanaPranada Media.
- Ahmad Muhaimin Azzel. 2011. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Andi Purwanto. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Amri Darwi. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- B. Suryo Subroto. 2010. *Beberapa Aspek Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharin, R., Hala, R., Aji, S., Yussaf, I., &Saukani, N. M. (2020). *Impact of Human Resource Investent on Labar productivity in Indonesia*. *Iranian Journal of Management Studies*, 13(1), 139-164.
- Dede Rahmat Hidayat dan Herdi. 2013. *Bimbingan Konseling (Kesehatan Mental di Sekolah)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dana Riksa Buana. "Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Mengatasi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa" Vo. 7, No. 3 (2020)
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Penataan Pendidikan Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*, Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Jakarta.
- Et Muklesi Yeni. *Kesulitan Belajar Matematika di Sekolah Dasar*. Jurnal JUPENDES, ISSN 2355-3650. Vol.2, No. 2. September 2015, hlm 32
- Gufan Efendi, dkk.). 2018. *Kompetensi Sosial Guru BK/aKonselor Sekolah* (Studi Deskriptif di SMA Negeri Kota Padang.
- Gaut setiadi, M. Sholihun, Nurma yunita. *Peranan guru bimbingan konseling dalam memotivasi peserta didik selama masa pandemi covid-19 di SMA Takwa pasuruan*. Jurnal bimbingan konseling islam. P. ISSN 2622-674X/E-ISSN 2721-9585. Volume 2, nomor 1/juni 2020, hlm 82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Habel. *Peran Guru Kelas Membangun Perilaku Sosial Siswa V Sekolah Dasar 05 di Desa Setarap Kecamatan Malinau Selatan Hilit Kabupaten Malinau*. *E. Journal SosiatriSosiologi* Vol. 3 No. 2 . 2015. h.15. Samarinda: Universitas Mulawarman, hlm 54
- Hellen, 2002. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Pres.
- Hikmawati Feni. 2016. *Bimbingan dan Konseling (edisi revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- <https://doi.org/10.22059/ijms.2019.280284.673616>
- <http://mediaindonesia.com/read/detail/298260-belajar-di-masa-pandemi>
- Imam Musbikin. 2016. *Mengatasi Anak Mogok Sekolah dan Malas Belajar*. Yogyakarta: Laksana.
- Jurnal Psiko-Edukasi, 2020. G. Bambang Nugroho. “*Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Pendampingan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Online*”. (73-83) ISSN: 1412-9310;E-ISSN: 2716-2184. Vol. 18 Issue 1. 2020. Hlm 79
- Jurnal psiko-edukasi 2020. “*Peran Guru Bimbingan dan Koseling dalam Pendampingan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Online*”. G. Bambang Nugroho.Vol. 18 Issue 1, 2020 73-83). ISSN:1412-9310;E-ISSN: 2716-2184, hlm 101
- Jurnal, Cahaya Purnama, Ibnudin ”*Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Menggunakan E-konseling*”.
- Jurnal Inivasi Penelitian. Febriady Huta Uruk, “*Menguak Kondisi Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*”. ISSN 2722-9475(Cetak) ISSN 2722-9467 (Online) Vol. 1 No.10 Maret 2021
- Lee, A. 2020. *Wuhan Novel Coronavirus (COVID-19): Why Global Control Is Challenging?* Public Health, January, 19-21. <https://doi.org/10.1016/j.puhe.2020.02.001>.
- Luhra, P. 2020. *Covid’s-19 Staggering Impact On Global Education*. World Economic Forum.
- Miliki. 2016. *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar Suatu Pendekatan Imajinatif*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Makmun Khairani. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mulyadi. 2016. *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Muhammad Surya. 2018. *Muwujudkan Bimbingan dan Konseling Profesional*. Bandung: Fakultas Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Muhammad Nur Wangid, "Peran Konselor Sekolah dalam pendidikan Karakter", artikel dalam Cakrawala Pendidikan, UNY, Yogyakarta, Mei 2010.
- Muhibbin Syah, 2015. *Psikologi Belajar*, Edisi Revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nur Rohim Yunis, Anissa Rezki. "Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19" Vol. 7, No. 3 (2020). Hlm 33
- Nurul Atieka. "Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Melalui Lyanan Bimbingan Kelompok di SMP Negeri 02 Sungkai Utara" Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM Metro vol. 1. No. 1 juni 2016.
- Namora Lumongga Lubis. 2011. *Memahami Dasar-dasar Konseling*. Jakarta: Kencana.
- Ramayulis dan Mulyadi. 2016. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan R&D*, (Bandung: Alfabeta).
- Suherlina. 2014. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra.
- Syamsul Yusuf, A. JuntikaNurihsan. 2012. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Teahirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Teahirin. 2011. *Dasar-dasar Metode Penelitian Pendekatan Praktis*. Revisi. (Diktat Tidak Diterbitkan).



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Teahirin, 2013. *Potensi Siswa Dan Kebijakan Pelaksanakan Bimbingan Konseling Studi Kasus Terhadap Siswa Komunitas Adat Terpencil Suku Sakai Di SMAN 1Pinggir Kabupaten Bengkalis*, vol. 5 No. 1 Januari-juni. hlm.37
- W.S. Winkel dan M. M Sri Hastuti. 2012. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yekti Endah, Sugiyono. 2016. *Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling: Studi Kasus di SMAN 1 Kota Semarang*. Semarang: UNNES.
- Zainal Arifin. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Pradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Zainal Fauzi, Ainun Heiriyah, Jamaludin Matarif. “Upaya Pelayanan Bimbingan Konseling Selama Pandemi Covid-19 Pada Siswa di SMPN 23 Banjarmasin”. P-ISSN. 2460-9722e-ISSN.26228297.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA

Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMPN 02 Kubu Kabupaten Rokan Hilir

- Nama Informan :
- Umur :
- Jenis kelamin :
- Status/jabatan :
- Hari/tanggal :
- Waktu :
- Tempat/lokasi :
- Topik Wawancara :

Peneliti/Informan	Materi Wawancara
Peneliti	Apa peran guru bimbingan konseling di sekolah?
Informan	
Peneliti	Kesulitan seperti apa yang terjadi selama masa pandemi Covid-19?
Informan	
Peneliti	Upaya apa saja yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan yang dialami?
Informan	

- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA 1

Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMPN 02 Kubu Kabupaten Rokan Hilir

Nama Informan : Nur Aisyah
 Umur : 13 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Status/jabatan : Siswa/pelajar
 Hari/tanggal : Rabu, 14 juli 2021
 Waktu : 10.00 Wib
 Tempat/lokasi : Depan Ruang Guru SMPN 02 Kubu
 Topik Wawancara : Kesulitan Belajar

Peneliti/Informan	Materi Wawancara
Peneliti	Apa peran guru bimbingan konseling di sekolah?
Informan	Guru bimbingan konseling di sekolah kami sering sekali memberikan bimbingan kepada kami tentang pembelajaran.
Peneliti	Kesulitan seperti apa yang terjadi selama masa pandemi Covid-19?
Informan	Saya sering kesulitan dalam pelajaran yang menghitung seperti matematika. Hal ini dikarenakan saya lebih cepat memahami pembelajaran jika guru langsung mengajarkan seperti tatap muka di kelas. Saya juga sulit dalam mengakses internet karena letak rumah saya jauh dari pusat kota dan metode pembelajaran yang digunakan selama masa pandemi ini yakni secara <i>daring</i> juga sulit untuk saya bisa memahaminya.
Peneliti	Upaya apa saja yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan yang dialami?
Informan	Guru bimbingan konseling di sekolah kami sering sekali memberikan bimbingan kepada kami tentang pembelajaran.

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA 2

Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMPN 02 Kubu Kabupaten Rokan Hilir

Nama Informan : Maya Wulandari
 Umur : 14 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Status/jabatan : Siswa/Pelajar
 Hari/tanggal : Rabu, 14 Juli 2021
 Waktu : 09.20 wib
 Tempat/lokasi : Depan Ruang Belajar SMPN 02 Kubu
 Topik Wawancara : Kesulitan Belajar

Peneliti/Informan	Materi Wawancara
Peneliti	Apa peran guru bimbingan konseling di sekolah?
Informan	Saya sering mendengar bimbingan dari guru bimbingan konseling, karena selain jam yang sudah ditetapkan selama 40 menit setiap minggunya. Guru bimbingan konseling juga sering masuk untuk mengisi kelas yang kosong jika guru mata pelajaran tidak hadir. Guru bimbingan konseling selalu memberikan motivasi dan memberikan pengajaran bagaimana cara menghormati yang lebih tua, berteman dengan teman sebaya dan lain sebagainya.
Peneliti	Kesulitan seperti apa yang terjadi selama masa pandemi Covid-19?
Informan	Pada masa pandemi Covid-19 ini dengan segala keterbatasan, sulit rasanya dalam belajar. Sebab sekolah seperti biasa saja belum tentu bisa paham, apalagi pembelajaran secara <i>daring</i> . Saya kurang paham menggunakan metode yang digunakan, seperti zoom, classroom dan lain sebagainya.
Peneliti	Upaya apa saja yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan yang dialami?
Informan	Guru Bimbingan dan konseling memberikan bimbingan, masukan serta motivasi sebagai cerminan untuk saya bagaimana untuk kedepannya. Contohnya saya harus sering membaca buku, belajar dengan teman, dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Gambar 2 : Kantor SMPN 02 Kubu Kabupaten Rokan Hilir



Gambar 3 : Ruang belajar SMPN 02 Kubu Kabupaten Rokan Hilir

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gambar 4: Struktur pengelolaan standar nasional pendidikan SMPN 02 Kubu Kabupaten Rokan Hilir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gambar 5 : Wawancara dengan guru bimbingan konseling SMPN 02 Kubu Kabupaten Rokan Hilir.



Gambar 6 : Tampak dari depan SMPN 02 Kubu Kabupaten Rokan Hilir

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Gambar 7 : Lapangan SMPN 02 Kubu Kabupaten Rokan Hilir



Gambar 8 : Kegiatan gotong royong SMPN 02 Kubu Kabupaten Rokan Hilir

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	NAMA/NIP	JABATAN	1	2	3	4	5	6
1	H. SYAMSUDDIN. M. S.Pd NIP. 19620216 198803 1 004	Kepsek						
2	SUPARNO, S.Pd NIP. 19660605 200009 1 001	Wakasek						
3	ISNAINI, S.Pd NIP. 19791222 200604 2 005	GT						
4	NADARO, S.Pd NIP. 19740921 200904 2 002	GT						
5	NURHAYATI, S.Pd NIP. 19820602 200701 2 008	GT						
6	MULKAN, S.Pd NIP. 19630813 200801 1 001	GT						
7	DADANG HARIYANTO, S.Pd NIP. 19781001 201512 1 001	GT						
8	ACHWALI PUTRA, S.Pd NIP. 19910213 202012 1 013	GT						
9	YAWMA QISTI, S.Pd NIP. 19951028 202012 2 016	GT						
10	SURTINAH, S.Pd.I	GBD						
11	YANTI JULIANTI, S.Pd	GHD						
12	RITA, S.Pd	GHD						
13	ZUL FAN, S.Pd	GHD						
14	RITA HANDAYANI, S.Pd.I	GHD						
15	HARTINI, S.Pd	GHD						
16	NURLAILI, S.Ag	GHD						
17	SRI WIDAYATI, S.Hi	GHD						

Gambar 9: Absensi guru SMPN 02 Kubu Kabupaten Rokan Hilir

Visi:
Ber karakter, Berprestasi dan Peduli Lingkungan

Misi:
 Menumbuhkan semangat ber karakter dan berprestasi bagi seluruh warga
 Menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan
 Menerapkan partisipasi warga sekolah untuk menjadikan lingkungan sekolah yang bersih, indah, nyaman dan asri
 Meningkatkan mutu lulusan yang berdaya saing

Tujuan

1. Tercapainya tingkat kelulusan 100%
2. Terlaksananya program 7 K (Keamanan, Ketertiban, Keindahan, Kebersihan, Kenyamanan, Kerindangan, Kekeluargaan)
3. Melaksanakan zhalat zuhur berjamaah di sekolah atau mandiri
4. Menjaga hubungan harmonis antar warga sekolah
5. Melahirkan generasi berprestasi yang mampu bersaing

Gambar 10 : Visi, misi dan tujuan SMPN 02 Kubu Kabupaten Rokan Hilir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/5685/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 09 Juni 2021

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMPN 02 KUBU
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

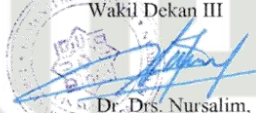
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : SUZITASARI
NIM : 11713200936
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2021
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

UIN SUSKA RIAU



**PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 KUBU**

TERAKREDITASI : A

Alamat : Jl. Sekolah Sungai Segajah Makmur NPSN 10405116 Kode Pos 28991



SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/SMPN 2/01/2021/.064

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Kubu Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir menerangkan bahwa :

Nama	: SUZITASARI
NIM	: 11713200936
Semester/Tahun	: VIII (Delapan) / 2021
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Mahasiswa tersebut benar melakukan PraRiset di SMP Negeri 2 Kubu Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau tanggal 17 Juni 2021 guna penulisan skripsi dengan judul **“PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 2 KUBU KABUPATEN ROKAN HILIR”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Segajah Makmur, 17 Juni 2021

Kepala SMPN 2 Kubu

H. SYAMSUDDIN, M. S.Pd

Pembina Tk. I IV/b

NIP. 19620216 198803 1 004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
جامعة السلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريارو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004
Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Nomor : B-2166/Un.04/WR.I/TL.00/08/2021
Sifat : Biasa
Lamp :
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 23 Agustus 2021

Kepada Yth.
Dekan Fakultas _____
Kabag _____
UIN Suska Riau

Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, menindaklanjuti surat nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/6378/2021 tanggal 30 Juni 2021 hal Mohon izin Riset dan Pengambilan Data Tugas Akhir/Skripsi, maka kami minta kepada Saudara agar dapat membantu Penelitian nama tersebut di bawah ini :

Nama : Suzitasari
NIM : 11713200936
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Untuk dapat melaksanakan Penelitian dan Pengambilan Data guna mendapatkan Data dan Informasi yang terkait dengan Judul Penelitian: "Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 02 Kubu Kabupaten Rokan Hilir" pada unit kerja saudara.

Demikianlah kami sampaikan atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalam

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag

NIP. 19700222 199703 2 001

Tembusan:
Yth. Rektor UIN Suska Riau

Bag-Akd:308/eh/su/08/2021

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/14462/2020

Pekanbaru, 14 Desember 2020

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada
Yth. Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SUZITASARI
NIM : 11713200936
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Konseling individual dan karakteristik siswa menurut perspektif teori konseling.
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28283 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.fku.uinsuska.ac.id E-mail: efak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/12769/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 20 September 2021

Kepada
Yth. Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SUZITASARI
NIM : 11713200936
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 02 Kubu Kabupaten Rokan Hilir.
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam



an. Dekan
Wakil Dekan I

Zarkasih, M.Ag.
IP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : SUZITASARI
 Nomor Induk Mahasiswa : 11713200936
 Hari/Tanggal Ujian : JUM'AT, 26 MARET 2021
 Judul Proposal Ujian : PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM
 MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA DI SMPN
 02 KUBU KABUPATEN ROKAN HILIR.
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran
 dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dra. SUHERTINA, M.Pd	PENGUJI I		
2.	NUR KAMELIA MUKHTAR, M.Pd.	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I




Dr. ZARKASIH, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 26 Maret 2021
Peserta Ujian Proposal



SUZITASARI
NIM. 11713200936

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 KUBU**



TERAKREDITASI : A

Alamat : Jl. Sekolah Sungai Segajah Makmur NPSN 10405116 Kode Pos 28991

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/SMPN 2/01/2021/....

Berdasarkan Surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : B.2166/Un.04/WR.I/TI.00/08/2021 tanggal 21 Agustus 2021, maka Kepala SMP Negeri 2 Kubu Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir menerangkan bahwa :

Nama	: SUZITASARI
NIM	: 11713200939
Semester/Tahun	: VIII (Delapan) / 2021
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Mahasiswa tersebut benar melakukan Pra Riset di SMP Negeri 2 Kubu Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau tanggal 17 Juni 2021 guna penulisan skripsi dengan judul "PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SMPN 02 KUBU KABUPATEN ROKAN HILIR"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Segajah Makmur, 31 Agustus 2021

Kepala SMPN 2 Kubu



H. SYAMSUDDIN, M, S.Pd

Pembina Tk. I IV/b
NIP. 19620216 198803 1 004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PROFIL SEKOLAH

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Kubu
2. Alamat : Jl. Sekolah Sungai Segaja h Makmur
 Kecamatan : Kubu
 Kab/Kota : Rokan Hilir
 Kode Pos : 28991
 E-Mail : smpduakubu@gmail.com
3. **VISI**
 Berprestasi, mandiri dalam ilmu pengetahuan dan teknologi berlandaskan iman dan taqwa
4. **MISI**
 1. Menciptakan dan memelihara lingkungan sekolah yang nyaman untuk belajar dan berkreasi
 2. Menumbuhkan semangat keunggulan dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta iman dan taqwa
 3. Menumbuhkembangkan semangat untuk selalu berprestasi dan mandiri
 4. Membina kerjasama antar warga sekolah dan lingkungan
5. NPSN : 10405116
6. NSS : 201091001075
7. Nama Kepala Sekolah : Baharuddin, S.Pd
8. No. Telp/HP : 0813 7883 8142
9. Kategori Sekolah : Negeri
10. Tahun Beroperasi : 2003
11. Kepemilikan Tanah/Bangunan : Milik Pemerintah
 - a. Luas Tanah / Status : 20.000 M² / Hibah
 - b. Luas Bangunan : 1.248 m
12. No. Rekening Rutin Sekolah : 113-38-00176
 Pemegang Rekening : SMPN 2 Kubu
 Nama Bank : Bank Riau
 Cabang : Bagansiapiapi
13. Data Siswa dalam 5 tahun terakhir

Tahun Ajaran	Jml. Pendaftar (Calon Siswa Baru)	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jumlah (Kls 7 + 8 + 9)	
		Jml Siswa	Jumlah Rombongan Belajar	Jml Siswa	Jumlah Rombongan Belajar	Jml Siswa	Jumlah Rombo Belajar	Siswa	Rombongan Belajar
2014/2015	111	111	4	68	3	68	3	247	10
2015/2016	91	91	3	105	4	63	3	259	10
2016/2017	126	126	4	87	4	100	4	313	12
2017/2018	121	121	4	128	4	85	4	334	12
2018/2019	119	119	4	116	4	118	4	353	12
2019/2020	119	119	4	116	4	110	4	343	12
2020/2021	115	115	4	112	4	110	4	337	12

12. a) Data Ruang Kelas

Rombel	Jumlah Ruang Kelas Asli (d)				Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk ruang kelas (e)	Jumlah ruang yang digunakan untuk ruang kelas f=(d+e)
	Ukuran 7x9 m ² (a)	Ukuran >63 M ² (b)	Ukuran <63 M ² (c)	Jumlah d=(a+b+c)		
Ruang Kelas		11		11	Jumlah 1 Ruang Yaitu : Laboratorium IPA	12

b) Data ruang lainnya

Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m ²)	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m ²)
1. Perpustakaan	1	120	6. Kesenian	-	-
2. Lab. IPA	1	120	7. Ketrampilan	-	-
3. Lab. Komputer	-	-	8. Serbaguna	-	-
4. Lab. Bahasa	-	-			
5. Lab. Multimedia	-	-			

Sungai Segajah Makmur, 16 Juli 2020

Kepala SMPN 2 Kubu

 H. SYAMSUDDIN, M. S.Pd
 Pembina Tk. I / IV.b
 NIP. 19620216 198803 1 004

**INSTRUMEN PENDATAAN SARANA DAN PRASARANA
BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2021**

A. IDENTITAS SEKOLAH

1. Nama Sekolah : SMPN 2 Kubu
2. Status : Negeri
3. Akreditasi : A
 - a. No. SK Akreditasi : 581/BAP-SM/KP-09/X/2016
 - b. Tanggal SK Akreditasi : 26 Oktober 2016
4. Alamat Sekolah
 - a. Jalan, Desa, Kelurahan : Jl. Sekolah Sungai Segajah Makmur
 - b. Kode Pos : 28991
 - c. Kecamatan : K u b u
5. Kabupaten : Rokan Hilir
6. Provinsi : Riau
7. Nama Kepala Sekolah : H. Syamsuddin. M, S.Pd
8. Telp/Faximili : -
9. Handphone Kepsek : 081378838142
10. Email : smpduakubu@gmail.com
11. Website : -

B. SISWA

No.	Kelas	Rombel	Jumlah Siswa		Total
			L	P	
1	Kelas VII	7	54	56	110
2	Kelas VIII	8	55	56	111
3	Kelas IX	9	58	53	111

C. SARANA DAN PRASARANA

Luas Lahan dan Status Kepemilikan

No.	Keterangan	Kondisi
1	Total Luas	20.000 M ²
2	Status Kepemilikan (Hak Milik/Hak Guna Pakai/Sewa)	Hak Milik

Luas Ruang dan Kelayakan Kondisi Ruang

No.	Nama Ruang	Luas/Unit	Σ Unit	Total Luas	Kondisi Ruang				Kondisi Peralatan			
					Jumlah				Jumlah			
					Baik	PR	RS	RB	L	CL	KL	TL
A. PRASARANA												
1	Ruang Kelas	64 M ²	12	768 M ²	10	2	0	0	0	0	0	3
2	Ruang Perpustakaan	96 M ²	1	96 M ²	1	0	1	0	0	0	2	0
3	Ruang Kepala Sekolah	24 M ²	1	24 M ²	1	0	0	0	0	1	0	0
4	Ruang Guru	72 M ²	1	72 M ²	0	0	1	0	0	0	0	1
5	Tempat beribadah	36 M ²	1	36 M ²	0	0	1	0	1	0	0	0
6	Ruang Konseling/BP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Ruang UKS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Jamban	6 M ²	7	42 M ²	4	0	0	3	0	0	0	0
9	Gudang	4 M ²	1	4 M ²	0	0	0	1	0	0	0	3
10	Kantin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
11	Rumah Penjaga Sekolah	24 M ²	1	24 M ²	1	0	0	0	0	1	0	0
12	Rumah Dinas Guru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Rumah Dinas Kepala Sekolah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lapangan Olahraga	400 M ²	1	400 M ²	1	0	0	0	1	0	0	0
B. SARANA												
1	Meja Siswa			332					150	100	50	32
2	Meja Guru			12							12	
3	Papan Tulis			12					7		5	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama Ruang	Luas/Unit	Σ Unit	Total Luas	Kondisi Ruang				Kondisi Peralatan			
					Jumlah				Jumlah			
					Baik	RR	RS	RB	L	CL	KL	TL
4	Lemari		10								5	5
5	Buku Teks Pelajaran		5000						300		200	
6	Buku Panduan Pendidik		200						200			
7	Buku Pengayaan		500							300	200	
8	Buku Referensi		100						100			
9	Sumber Belajar		20									
10	Rak Buku / Majalah		3							20		
11	Meja Buku Perpustakaan		0							3		
12	Kursi Baca Perpustakaan		0						0	0	0	0
13	Meja Kerja Guru		32						0	0	0	0
14	Meja Kerja Kepsek		1							15	17	
15	Kursi Kerja Guru		32						1			
16	Kursi Kerja Kepsek		1							17	10	5
17	Komputer / Laptop		4							1		
18	Printer		2							3	1	
19	Proyektor		3							2		
20	Alat Peraga PJOK		10									1
21	Alat Peraga IPA		100							10		
22	Alat Peraga Matematika		30							50	50	
23	Alat Peraga IPS		10						15		15	
24	Alat Peraga Seni Budaya		5						10			
25	Alat Peraga Keterampilan		0								3	2
26	Papan Data		10						0	0	0	0
										10		

RR = rusak ringan RS = rusak sedang RB = rusak berat L = layak
 Catatan : isilah jumlahnya dengan angka bukan tanda "v" KL = kurang layak

C. CATATAN USULAN

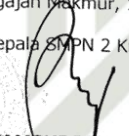
- _ Ruang kerja mejelis guru dan meja kursi. (belum ada masih numpang di pustaka)
- _ Ruang belajar siswa 3 rombel serta mobilernya. (masih numpang di laboratorium, dan swadaya masyarakat 5 m² X 4 m²)

D. Instrumen ini diisi sesuai dengan kondisi sekolah

Dengan ini saya selaku kepala sekolah, bahwa data tersebut adalah benar sesuai dengan kondisi dan sebagai bahan kelengkapan kami lampirkan Salinan SK Pendirian Sekolah dan SK Akreditasi Sekolah.

Sungai Segajah Makmur, 14 Juni 2021

Kepala SMPN 2 Kubu


H. SYAMSUDDIN, M. S.Pd
 Pembina Tk. I IV/b
 NIP. 19620216 198803 1 004



RIWAYAT PENULIS

SUZITASARI, dilahirkan di Kabupaten Rokan Hilir tepatnya di Desa Teluk Nilap, Kecamatan Kubu Babussalam, Provinsi Riau pada hari senin tanggal 14 juli 1999, anak ke lima dari tujuh bersaudara pasangan dari bapak Abizar dan ibu Salmah wati. Penulis tumbuh dan berkembang dilingkungan keluarga yang sederhana, penulis menyelesaikan pendidikan SDN 004 Teluk Nilap pada tahun 2005 sampai 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang SMPN 02 Kubu Babussalam pada tahun 2011 sampai 2014. Kemudian melanjutkan ke jenjang SMAN 1 Kubu Babussalam pada tahun 2014 sampai 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Islam Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling (MPI/BK). Penulis menyelesaikan Kuliah Strata Satu (S1) pada tahun 2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.